

**EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT DALAM
MENINGKATKAN PROGRAM IZI *TO SMART* DI LEMBAGA
INISIATIF ZAKAT INDONESIA PERWAKILAN RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

PUTRI WIDIA LESTARI

NIM. 11740424535

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/ 2020 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Putri Widia Lestari

Nim : 11740424535

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau."

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna mempelajari tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 198111182009011006

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 198111182009011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Widia Lestari
NIM : 11740424535
Judul : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by Dr. Masduki, M.Ag
Date: 2021.01.04 11:41:11 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag.
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag.
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 195706111988031001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UTN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Putri Widia Lestari
NIM : 11740424535
Judul : "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah Untuk Program IZI To Smart Pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau"

Telah diseminarkan pada :

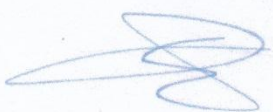
Hari : Selasa
Tanggal : 17 Maret 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 Maret 2020

Penguji Seminar Proposal

Penguji I



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 198111182009011006

penguji II



Perdamaian Hsb, M.Ag

NIP. 196211241996031



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Widia Lestari

Nim : 11740424535

Tempat/ tanggal lahir : Duri, 25 Juli 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan penerapan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,


PUTRI WIDIA LESTARI
NIM. 11740424535



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Imron Rosidi, MA. Ph. D
Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 06 Agustus 2020

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
A.n Putri Widia Lestari

Yth.
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di

tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putri Widia Lestari
NIM : 11740424535
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul " Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau".

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasyah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing Skripsi,

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 198111182009011006

ABSTRAK

Nama : Putri Widia Lestari

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kemiskinan yang tengah dihadapi oleh masyarakat, dimana kemiskinan tersebut penyebab munculnya permasalahan pada perekonomian masyarakat. Sehingga masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok termasuk dalam aspek pendidikan. Kemiskinan ini terjadi karena adanya ketimpangan sosial serta tertahannya hak milik mereka ditangan orang kaya yaitu zakat yang dijadikan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan mustahik. Namun sistem organisasi dan manajemen persoalan zakat dikalangan masyarakat secara umum masih bersifat klasikal, sehingga pendayagunaan zakat terkesan masih berkisar pada bentuk konsumtif karikatif yang tidak menimbulkan dampak sosial yang berarti bagi penerima dana zakat.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keefektifan pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan program IZI To Smart di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif persentase. Subjek dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 klaster yaitu pegawai pendayagunaan zakat Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia dan para penerima dana zakat program IZI To Smart (mustahik). Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pegawai pendayagunaan zakat Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia berjumlah 8 orang dan para penerima dana program IZI To Smart berjumlah 8 orang (4 orang dari beasiswa mahasiswa dan 4 orang dari beasiswa pelajar).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata persentase yaitu sebesar 96,58%. Yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden pegawai dan pendayagunaan zakat Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia dengan persentase yaitu 96,18% dan responden para penerima dana zakat, infak dan sedekah program IZI To Smart dengan persentase yaitu 96,99%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau dikategorikan efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Pendistribusian Dana Zakat, Program IZI To Smart.

ABSTRACT

Nama : Putri Widia Lestari

Department : Da'wah Management

Title : The Effectiveness of the Zakat Funds Distribution in Increasing the IZI To Smart Program at the Indonesian Zakat Initiative of Riau Representatives

This research is motivated by the problem of poverty in a society. It is caused by economic problems. As a result, the community is unable to meet its basic needs including in education. This poverty occurs because of social inequality as well the retention of their property rights in the hands of the rich. Zakat is important to pay for the rich people to meet the needs of the mustahik (zakat receivers). However, the organizational systems and management of zakat is still not modern. The zakat utilization still seems to be consumptive that does not cause significant social impact to zakat fund recipients. The purpose of this study is to know the effectiveness of zakat funds distribution in improving the IZI To Smart program at the Indonesian Zakat Initiative of Riau. This research uses quantitative descriptive method. The subjects in this study were divided into 2 clusters, namely zakat utilization employees of the Indonesian Zakat Initiative and the recipients of the IZI To Smart (mustahik) program zakat funds. This study uses purposive sampling. The samples are 8 people. They are recipients of the IZI To Smart program. Data were collected from questionnaires and documentation. This study shows that the average percentage is about 96.58%. From distributing questionnaires to respondents of employees and utilization of zakat Indonesian Zakat Initiative, the result is about 96.18%. From respondents of the recipients of zakat funds, the result is about 96.99%. This research can be concluded that Zakat Fund Distribution in improving the IZI To Smart Program at the Indonesian Zakat Initiative of Riau is effective.

Keywords: Effectiveness, Zakat Fund Distribution, IZI To Smart

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatu

Segala puji serta syukur kehadiran Allaah *Subhanahu wa Ta'ala* yang melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau.”** Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Hariono dan Ibunda Salamah, yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Kepada abang-abang dan kakak-kakak, Yanto, Susilo, Herianto, Nuriani, Saniem, Nengsih dan juga kepada keponakan, Asmi Saputri, Ayu Andira, Tiyyara, Aisyah, Anisa Nurjannah serta seluruh keluarga besar tercinta.
3. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode tahun 2020.
4. Prof. Dr. Suyitno, M. Ag selaku Plt (Pelaksana Tugas) Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Khairuddin, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Abu Daud, S.H selaku Kepala Perwakilan Lembaga Inisiatif Zakat Riau
11. Abdul Ghofur, S.E selaku Ketua Pendayagunaan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau serta seluruh staf dan pendayagunaan zakat.
12. Sahabat-sahabat di Kos Dewi Putri Dua yaitu Muliyawati, Kris Oktaviani, Nurpazira, Windi Shafitri, Vira dan Nistrin Afrinasti.
13. Senior-senior di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu Dahlia, Anisa Fitri, Resi, dan Nurhadi Riska yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.
14. Teman-teman KKN 2020 Desa Bina Widya yaitu Ayuni Iaili, Henni Kartika Ningsih, Pratiwi, Rizki Rahmawan, Nurhayani dan Muzdalifah.
15. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2017 yaitu Nanda Trisia P, Yuliana Eka Prasasti, Novia Agustini, Wirda Wati, Kumala Sari, Yeni Rosa Damayanti, dan Meta Yolanda.
16. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis,



PUTRI WIDIA LESTARI
NIM. 11740424535

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL	12
A. Kajian Terdahulu	12
B. Tinjauan Pustaka	18
C. Konsep Operasional	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Sumber Data	46
E. Teknik dan Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV GAMBARAN UMUM	49
A. Sejarah Berdirinya Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia	49
B. Sejarah Berdirinya Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia di Riau	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi dan Misi	52
D. Struktur Organisasi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Riau	53
E. Program IZI.....	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	102
PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
Tabel 1.1	Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 1.2	Konsep Operasional.....	42
Tabel 1.3	Jenis Kelamin Responden.....	60
Tabel 1.4	Usia Responden	60
Tabel 1.5	Penghasilan Responden	61
Tabel 5.1.1	Jawaban tentang indikator kepuasan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan kesempatan bagi para mustahik untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan para mustahik	61
Tabel 5.1.2	Jawaban tentang indikator kepuasan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) berhasil menyediakan kebutuhan mustahik untuk biaya pendidikan.....	62
Tabel 5.1.3	Jawaban tentang indikator kepuasan Lembaga memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas para penerima dana.....	62
Tabel 5.1.4	Jawaban tentang indikator kepuasan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan pelayanan untuk masing-masing program yang telah disediakan.....	63
Tabel 5.1.5	Jawaban tentang indikator kepuasan Para mustahik (Penerima dana zakat) puas dengan dana yang disalurkan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).....	63
Tabel 5.1.6	Jawaban tentang indikator kepuasan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memiliki dan menjalankan sistem pembinaan kepada para penerima dana zakat.....	64
Tabel 5.1.7	Jawaban tentang indikator kepuasan dana yang diberikan oleh lembaga sebanding dengan kebutuhan mustahik	64
Tabel 5.1.8	Jawaban tentang indikator produksi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan dana zakat sesuai dengan anggaran dana yang terkumpul	64
Tabel 5.1.9	Jawaban tentang indikator produksi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat setiap tahunnya mengalami peningkatan	65
Tabel 5.1.10	Jawaban tentang indikator produksi dana zakat yang diterima secara periodik sudah sesuai dengan harapan mustahik.....	66

<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak mengukir kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Tabel 5.1.11 Jawaban tentang indikator efisiensi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dalam menyelesaikan pekerjaan pendistribusian dana Zakat mengikuti arahan dan aturan yang ditetapkan.....</p> <p>Tabel 5.1.12 Jawaban tentang indikator efisiensi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memperhitungkan insentif waktu dari setiap pekerjaan yang dilakukan.....</p> <p>Tabel 5.1.13 Jawaban tentang indikator efisiensi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) merencanakan tepat waktu pekerjaan supaya intensif</p> <p>Tabel 5.1.14 Jawaban tentang indikator efisiensi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memperhitungkan waktu dan biaya dalam setiap penyelesaian tugas</p> <p>Tabel 5.1.15 Jawaban tentang indikator efisiensi Efisiensi waktu yang diutamakan lembaga untuk mencapai produktivitas yang tinggi</p> <p>Tabel 5.1.16 Jawaban tentang indikator efisiensi Lembaga memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang ada untuk hasil yang maksimal.....</p> <p>Tabel 5.1.17 Jawaban tentang indikator keadaptasian adanya perubahan yang dialami mustahik setelah menerima dana zakat.....</p> <p>Tabel 5.1.18 Jawaban tentang indikator keadaptasian mustahik dapat memenuhi kebutuhan pendidikan</p> <p>Tabel 5.1.19 Jawaban tentang indikator keadaptasian Mustahik tidak merasa kesulitan dalam membiayai kebutuhan pendidikan.....</p> <p>Tabel 5.1.20 Jawaban tentang indikator keadaptasian mustahik dapat membiayai pendidikan dari dana zakat sampai selesai pendidikan.....</p> <p>Tabel 5.1.21 Jawaban tentang indikator keadaptasian Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah dengan tujuan para mustahik mendapatkan pendidikan yang lebih baik</p> <p>Tabel 5.1.22 Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) bertanggung jawab atas kelangsungan hidup mustahik.....</p> <p>Tabel 5.1.23 Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup dana zakat, infak dan sedekah yang didistribusikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia</p>	<p>66</p> <p>67</p> <p>67</p> <p>68</p> <p>68</p> <p>69</p> <p>69</p> <p>70</p> <p>70</p> <p>71</p> <p>71</p> <p>72</p> <p>72</p>
---	--	--	---



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Tabel 5.1.24	Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan bimbingan akademik kepada para penerima dana (mustahik	73
Tabel 5.1.25	Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan pendampingan spritual bagi para mustahik	73
Tabel 5.1.26	Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) bertanggung jawab untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang unggul	74
Tabel 5.1.27	Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memberikan pendampingan akademik kepada para mustahik	74
Tabel 5.1.28	Jawaban tentang indikator sesuai dengan sasaran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat sesuai dengan sasaran yang dituju	75
Tabel 5.1.29	Jawaban tentang indikator sesuai dengan sasaran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat kepada para mustahik yang sedang menempuh pendidikan	75
Tabel 5.1.30	Jawaban tentang indikator sesuai dengan sasaran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat sesuai yang telah direkomendasikan pihak lembaga	76
Tabel 5.1.31	Jawaban tentang indikator sesuai dengan sasaran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan	76
Tabel 5.1.32	Jawaban tentang indikator pengalokasian pendistribusian dana zakat pengalokasian pendistribusian dana zakat yang dilakukan lembaga sesuai dengan kelompok-kelompok tertentu yang ditetapkan lembaga	77
Tabel 5.1.33	Jawaban tentang indikator pengalokasian pendistribusian dana zakat pengalokasian Pendistribusian dana zakat sesuai dengan ketentuan agama	77
Tabel 5.1.34	Jawaban tentang indikator pengalokasian pendistribusian dana zakat pengalokasian pendistribusian dana zakat dilakukan tepat waktu	78
Tabel 5.1.35	Jawaban tentang indikator pengalokasian pendistribusian dana zakat didistribusikan sekitar lembaga/ masyarakat setempat	78



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 5.1.36	Jawaban tentang indikator kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh dana zakat yang didistribusiakan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan manfaat kepada para penerima dana tersebut	79
Tabel 5.1.37	Jawaban tentang indikator kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh adanya hasil guna yang diperoleh mustahik dari dana zakat yang disalurkan oleh pihak lembaga.....	79
Tabel 5.1.38	Jawaban tentang indikator kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh dana zakat tidak boleh digunakan selain untuk pendidikan	80
Tabel 5.1.39	Jawaban tentang indikator sesuai dengan yang direncanakan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dalam melakukan pendistribusian dana zakat sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan sehingga dana tersebut dapat bernilai guna bagi mustahik	80
Tabel 5.1.40	Jawaban tentang indikator sesuai dengan yang direncanakan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah berdasarkan dengan rencana yang ditetapkan.....	81
Tabel 5.1.41	Jawaban tentang indikator sesuai dengan yang direncanakan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat berdasarkan dengan tujuan yang telah direncanakan.....	81
Tabel 5.1.42	Jawaban tentang indikator sesuai dengan yang direncanakan Hasil kerja lembaga sesuai dengan yang direncanakan	82
Tabel 5.1.43	Jawaban tentang indikator sesuai dengan yang direncanakan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memaksimalkan pekerjaan untuk kebutuhan mustahik yang telah di sesuaikan	82
Tabel 5.1.44	Rekapitulasi persentase jawaban masing-masing indikator dari responden pegawai dan pendayagunaan zakat	83
Tabel 5.2.1	Jawaban tentang indikator kepuasan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan kesempatan bagi para mustahik untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan para mustahik	84
Tabel 5.2.2	Jawaban tentang indikator kepuasan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) berhasil menyediakan kebutuhan mustahik untuk biaya pendidikan.....	84



2.	Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
1.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b.	Pengutipan tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
Tabel 5.2.3	Jawaban tentang indikator kepuasan Lembaga memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas para penerima dana zakat.....	85	
Tabel 5.2.4	Jawaban tentang indikator kepuasan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan pelayanan untuk masing-masing program yang telah disediakan.....	85	
Tabel 5.2.5	Jawaban tentang indikator kepuasan para mustahik (penerima dana zakat) puas dengan dana yang disalurkan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)	86	
Tabel 5.2.6	Jawaban tentang indikator kepuasan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memiliki dan menjalankan sistem pembinaan kepada para penerima dana zakat.....	87	
Tabel 5.2.7	Jawaban tentang indikator kepuasan dana yang diberikan oleh lembaga sebanding dengan kebutuhan mustahik.....	87	
Tabel 5.2.8	Jawaban tentang indikator produksi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan dana zakat sesuai dengan anggaran dana yang terkumpul	87	
Tabel 5.2.9	Jawaban tentang indikator produksi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat setiap tahunnya mengalami peningkatan	88	
Tabel 5.2.10	Jawaban tentang indikator produksi dana zakat yang diterima secara periodik sudah sesuai dengan harapan mustahik.....	88	
Tabel 5.2.11	Jawaban tentang indikator efisiensi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dalam menyelesaikan pekerjaan pendistribusian dana zakat mengikuti arahan dan aturan yang ditetapkan.....	89	
Tabel 5.2.12	Jawaban tentang indikator efisiensi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) merencanakan tepat waktu pekerjaan supaya intensif	89	
Tabel 5.2.13	Jawaban tentang indikator efisiensi mustahik mendapatkan layanan pendistribusian dana zakat dengan proses yang cepat.....	90	
Tabel 5.2.14	Jawaban tentang indikator keadaptasian adanya perubahan yang dialami mustahik setelah menerima dana zakat.....	90	
Tabel 5.2.15	Jawaban tentang indikator keadaptasian mustahik dapat memenuhi kebutuhan pendidikan	91	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:			
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.			
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.			
	Tabel 5.2.16	Jawaban tentang indikator keadaptasian mustahik tidak merasa kesulitan dalam membiayai kebutuhan pendidikan.	91
	Tabel 5.2.17	Jawaban tentang indikator keadaptasian mustahik dapat membiayai pendidikan dari dana zakat sampai selesai pendidikan.....	92
	Tabel 5.2.18	Jawaban tentang indikator keadaptasian mustahik dibantu dalam proses mendapatkan pembinaan akademik	92
	Tabel 5.2.19	Jawaban tentang indikator keadaptasian Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat dengan tujuan para mustahik mendapatkan pendidikan yang lebih baik.....	93
	Tabel 5.2.20	Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) bertanggung jawab atas kelangsungan hidup mustahik.....	93
	Tabel 5.2.21	Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup dana zakat, infak dan sedekah yang didistribusikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) untuk memberikan potensi bagi para penerima dana untuk berkembang	94
	Tabel 5.2.22	Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan bimbingan akademik kepada para penerima dana (mustahik)	94
	Tabel 5.2.23	Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan pendampingan spiritual bagi para mustahik.....	95
	Tabel 5.2.24	Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) bertanggung jawab untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang unggul	95
	Tabel 5.2.25	Jawaban tentang indikator kelangsungan hidup Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memberikan pendampingan akademik kepada para mustahik	96
	Tabel 5.2.26	Jawaban tentang indikator sesuai dengan sasaran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat sesuai dengan sasaran yang dituju	96
	Tabel 5.2.27	Jawaban tentang indikator sesuai dengan sasaran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat kepada para mustahik yang sedang menempuh pendidikan	97

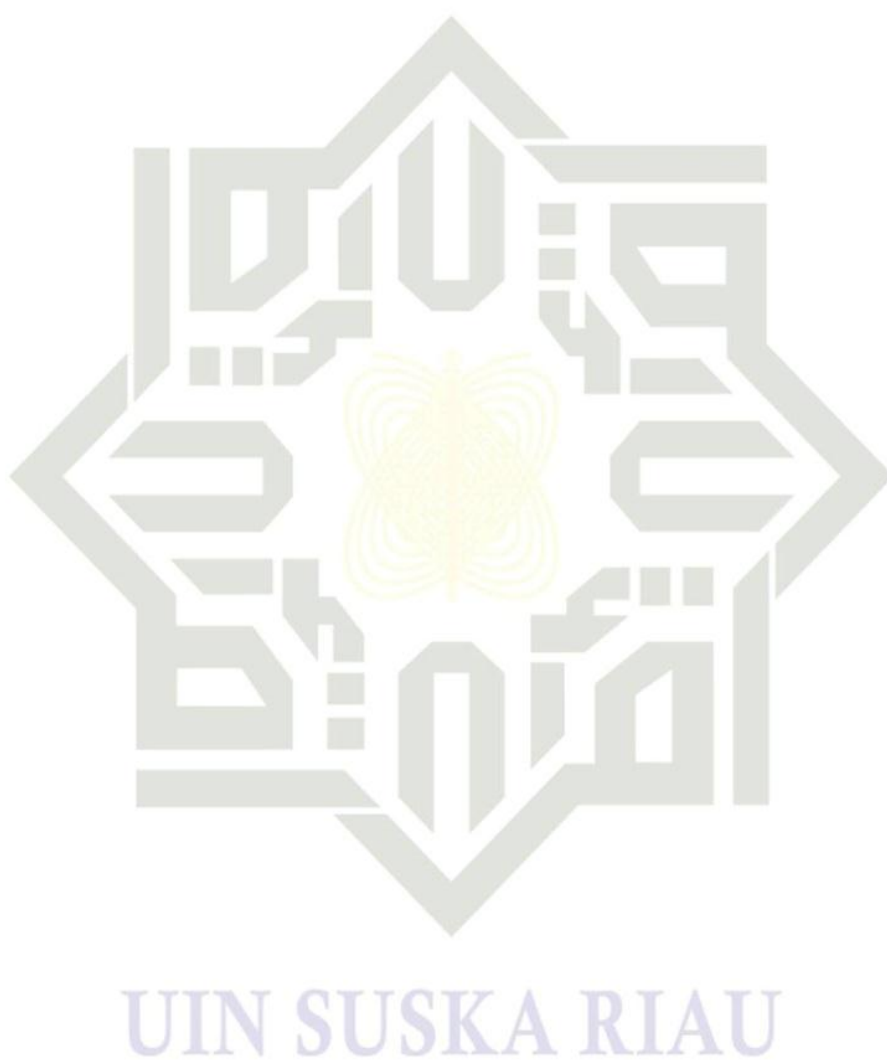
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Tabel 5.2.28	Jawaban tentang indikator sesuai dengan sasaran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan	97
	Tabel 5.2.29	Jawaban tentang indikator pengalokasian pendistribusian dana zakat pengalokasian pendistribusian dana zakat yang dilakukan lembaga sesuai dnegan kelompok-kelompok tertentu yang ditetapkan lembaga	98
	Tabel 5.2.30	Jawaban tentang indikator pengalokasian pendistribusian dana zakat pengalokasian pendistribusian dana zakat sesuai dengan ketentuan agama	98
	Tabel 5.2.31	Jawaban tentang indikator pengalokasian pendistribusian dana zakat pengalokasian pendistribusian dana zakat dilakukan tepat waktu	99
	Tabel 5.2.32	Jawaban tentang indikator kegunaan atau manfaat hasil yang diperoleh dana zakat yang didistribusikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan manfaat kepada para penerima dana tersebut	99
	Tabel 5.2.33	Jawaban tentang indikator kegunaan atau manfaat hasil yang diperoleh adanya hasil guna yang diperoleh mustahik dari dana zakat, infak dan sedekah yang disalurkan oleh pihak lembaga	100
	Tabel 5.2.34	Jawaban tentang indikator kegunaan atau manfaat hasil yang diperoleh dana zkaat tidak boleh digunakan selain untuk pendidikan.....	100
	Tabel 5.2.35	Jawaban tentang indikator sesuai yang direncanakan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dalam melakukan pendistribusian dana zakat sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan sehingga dapat bernilai guna bagi mustahik	101
	Tabel 5.2.36	Jawaban tentang indikator sesuai yang direncanakan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memaksimalkan pekerjaan untuk kebutuhan mustahik yang telah di sesuaikan.....	101
	Tabel 5.2.37	Rekapitulasi persentase jawaban masing-masing indikator dari responden penerima dana zakat IZI To Smart.....	102
	Tabel 5.3.1	Rekapitulasi Secara Umum Responden Pegawai dan Pnedayagunaan Zakat Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia ..	103
	Tabel 5.3.2	Kriteria Item Penilaian.....	112
	Tabel 5.3.3	Rekapitulasi jawaban dari responden yang menerima dana zakat Program IZI To Smart	113

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Struktur Organisasi Lembaga IZI Riau	53
---	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna diturunkan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* ke muka bumi melalui Rasulullah ﷺ sebagai petunjuk dan Rahmatan Lil'alam (rahmat bagi seluruh alam). Islam adalah satu-satunya agama Allah *Subhanahu Wata'ala* yang memberikan panduan lugas dan dinamis terhadap aspek kehidupan manusia. Mengatur sedemikian rupa secara menyeluruh mengenai persoalan yang ada dan menjawab berbagai macam tantangan pada setiap zaman. Dimana Islam adalah agama yang mempunyai pandangan tentang harta zakat, infak, dan sedekah.¹

Zakat dan pendidikan adalah unsur yang saling terkait satu sama lainnya. Zakat merupakan investasi bagi para *Muzzaki* dimana zakat itu sendiri secara bahasa artinya adalah berkembang, bertambah, kesucian, dan berkah.² Sedangkan pendidikan adalah investasi pengetahuan untuk masa depan

Tidak dapat dipungkiri kemiskinan merupakan permasalahan fundamental yang tengah dihadapi oleh negara berkembang termasuk Indonesia. Masalah kemiskinan penyebab munculnya permasalahan perekonomian masyarakat. Hal ini yang menyebabkan karena lemahnya sumber penghasilan yang mampu diciptakan individu masyarakat sehingga menyebabkan lemahnya sumber penghasilan yang ada dalam masyarakat itu sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.³ Karena fenomena telah menggambarkan keadaan bangsa dengan kemiskinan. Kemiskinan yang justru kita lihat disini ialah orang-orang yang sangat membutuhkan uluran tangan dari orang-orang yang mampu dalam segi ekonominya.⁴

¹ Muhammad Syfi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insan Press, 2003), 4.

² Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahtani, *Ensiklopedi Zakat* (Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi'i, 2018), 9.

³ AlArif Billah, "Efektivitas Pendistribusia Dana Zakat Pada Program Pendidikan," (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah, 2018).

⁴ Ahmad Afandi, "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat," *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau* 2017, 1.

Problematika kehidupan yang dihadapi umat Islam sangatlah kompleks, kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan merupakan potret sebagian besar bangsa Indonesia yang mayoritasnya adalah umat Islam.⁵ Kemiskinan suatu kondisi dimana adanya ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok. Kemiskinan terjadi karena adanya ketimpangan sosial, dan kurangnya perasaan solidaritas sosial, jika diperhatikan proses terjadinya kemiskinan dalam suatu masyarakat selain dari faktor internal seperti pemalas sebagai akibat dari nilai-nilai dan budaya yang dianut sebagian kaum miskin itu sendiri. Juga disebabkan karena tertahannya hak milik mereka ditangan orang-orang kaya, yaitu zakat yang dijadikan modal usaha dalam mengantisipasi secara dini agar tidak jauh dalam kemiskinan.⁶

Sistem organisasi dan manajemen persoalan zakat, infak dan sedekah dikalangan masyarakat secara umum masih bersifat klasikal, sedangkan upaya menstabilkan kehidupan perekonomian dan pemberdayaan ekonomi umat melalui institusi zakat berada pada posisi seadanya, sehingga pendayagunaan zakat, infak dan sedekah terkesan masih berkisar pada bentuk konsumtif karikatif yang tidak menimbulkan dampak sosial ekonomi yang berarti. Selain itu pendistribusian zakat masih didominasi oleh bentuk peringanan beban sesaat dan tindakan sementara. Itulah sebabnya pendayagunaan zakat sampai saat ini di dunia Islam khususnya di Indonesia dapat dikatakan hampir tidak ada manfaatnya.⁷

Dengan kata lain, dapat dikatakan tidak adanya landasan filosofis tentang realitas sosial yang mendasari praktik pelaksanaan zakat. Zakat melalui pendayagunaan belum dapat dibumikan secara mendasar ke akar permasalahan yang dihadapi masyarakat, akibatnya struktur yang timpang pun

⁵Fuad Amsari, *Islam Kaafah Tantangan dan Aplikasinya* (Jakarta: GIP, 1995), 208.

⁶Muhammad Quraishy Shihab, *Kemiskinan dalam Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994), 35

⁷Aditya Saputra, "Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarurat Tauhid Bandar Lampung," (*Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung* 2019), 19.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak pernah berubah.⁸ Di Indonesia sendiri adalah negara yang memiliki potensi zakat yang sangat besar, namun karena sistem pendistribusian zakat yang belum maksimal.

Oleh karena itu, diperlukan adanya pengembangan sistem pendistribusian dana zakat dalam pendayagunaan zakat, supaya sejalan dengan prinsip dan fungsi zakat itu sendiri yaitu kemakmuran dan kesejahteraan umat. Salah satu pemikiran yang perlu diterapkan adalah pendistribusian dana zakat yang berorientasi pada upaya-upaya yang bersifat produktif, edukatif, dan ekonomis. Untuk mewujudkan semua itu diperlukan dukungan dengan perencanaan yang matang, cermat, organisasi yang handal, serta melakukan pembinaan terhadap para mustahiq. Dengan tujuan supaya zakat yang disalurkan mengarah pada sasaran yang berdaya guna dan berhasil guna, tepat dan cepat.

Landasan dasar dari operasional zakat adalah pendistribusian langsung setelah pengumpulan dana zakat, pendistribusiannya harus sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah ditetapkan dalam syarih. Menurut Yusuf Qardhawi (2005) dana zakat yang telah terkumpul harus disalurkan kepada pihak yang berhak menerimanya.⁹ Salah satu syarat yang menunjang kesuksesan lembaga pengelola dana zakat dalam merealisasikan tujuan yang telah direncanakan adalah dengan melakukan penyaluran yang baik.¹⁰

Penyaluran dana zakat menurut Mustafa Edwin adalah pemberian dana zakat kepada penerima zakat sebagai upaya dalam mengentaskan kemiskinan. Sehingga dalam penyaluran dana zakat harus sesuai dengan kebutuhan penerima zakat.¹¹ Adapun pihak yang berhak menerima dana zakat berdasarkan ayat Al-Qur'an surah At-Taubah: 60.¹²

⁸ *Ibid*, 19.

⁹ Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: Zikrul, 2005).

¹⁰ Husnul Hami Fahmi, "Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Muslim Kurang Mampu Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015," (*Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* Vol. 7 No. 2. Tahun 2016), 3.

¹¹ *Ibid*, 4.

¹² Oni Sahroni dan Mohamad Suharsono, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 5.



﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ ﴾

Artinya” sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu’alaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.¹³

Zaka untuk pendidikan adalah zakat yang diberikan kepada seseorang yang sedang menempuh pendidikan dari keluarga yang tidak mampu. Sedangkan sebagian orang ada yang memberi syarat dengan pemberian zakat untuk golongan pencari ilmu, yaitu kepandaian yang dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan masyarakat, khususnya kaum muslimin.

Pendidikan adalah hak seluruh warga masyarakat, mulai lapisan yang paling bawah, masyarakat menengah keatas dengan kondisi sosial ekonomi yang mendukung, tentunya tidak akan mengalami kesulitan untuk menjangkau pendidikan sampai tingkat atas. Namun, tidak demikian halnya dengan masyarakat yang menengah kebawah dan memiliki tingkat perekonomian yang kurang memadai. Banyak dari masyarakat tersebut yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena biaya pendidikan yang mahal. Maka dari itu perlunya pemerataan pendistribusian zakat, infak dan sedekah yang efektif, karena melihat potensi zakat, infak dan sedekah yang sangat signifikan. Dengan begitu zakat yang didistribusikan memiliki nilai guna bagi pemanfaatannya salah satunya ialah dalam hal pendidikan.

Dalam peranannya fungsi pendidikan sesuatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, ini artinya bahwa setiap individu berhak mendapat dan berhak untuk selalu berkembang dalam pendidikan yang dikaitkan dengan

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Ponegoro: CV Diponegoro, 2007), 266.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan sumber daya manusia.¹⁴ Maka dari itu penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dalam program pendidikan untuk orang miskin sangatlah penting agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas, bermoral, pandai dan berkarakter.

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) didirikan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat. Lembaga tersebut memiliki beberapa program, salah satu program Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru adalah program IZI TO SMART . Program ini merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang pendidikan yang meliputi 2 program yaitu beasiswa mahasiswa dan beasiswa pelajar.¹⁵

Tahun 2019 lembaga IZI menghimpun dana zakat di angka 2,7 Miliar. Dari dana yang sudah terkumpul pihak lembaga akan menyalurkan dana zakat sebesar 80% untuk ke lima program yang ada di lembaga IZI, dan disalurkan lebih besar untuk program pendidikan karena menyesuaikan kebutuhan dari masyarakat itu sendiri.¹⁶

Pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh pihak lembaga IZI berdasarkan kesiapan anggaran yang sudah terkumpul. Tujuan dari program IZI To Smart ialah untuk membantu kaum dhuafa supaya bisa menjalankan kebutuhan akan pendidikannya atau memberi solusi untuk belajar dan melanjutkan pendidikannya. Program ini dikhususkan untuk orang-orang yang memiliki ekonomi yang rendah. Dimana pendistribusian ini merupakan pendistribusian dana zakat yang lebih memprioritaskan ke 8 asnaf.

Dana yang disalurkan kepada penerima manfaat dana zakat disesuaikan dengan rasio setiap tahunnya atau berdasarkan dengan dana yang

¹⁴ Dini Fakhirah, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Kota Bekasi dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas" (*Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016*).

¹⁵ Inisiatif Zakat Indonesia *Laporan Tahunan 2016 Inisiatif Zakat Indonesia* (TT:TP, 2016), 96.

¹⁶ Wawancara oleh ketua IZI Bapak Adin Sampurna pada tanggal 16 Januari 2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkumpul. Ketika dana yang terkumpul lebih besar maka dana yang disalurkan kepada para mustahik juga akan meningkat. Dari pihak lembaga sendiri sudah menyesuaikan dana zakat yang akan disalurkan untuk program IZI To Smart baik untuk beasiswa mahasiswa, pelajar dan penghafal Qur'an. Sehingga dana yang disalurkan tidak terhambat karena sebelumnya sudah dilakuakn perencanaan.¹⁷

Pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan program IZI to Smart merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan keadilan dan keterbelakangan pendidikan bagi masyarakat yang memiliki ekonomi rendah. IZI To Smart melakukan pemberian dana untuk para pelajar yang tidak mampu demi masa depan yang cerah. Dimana penyaluran dana ini dapat dimanfaatkan untuk pendidikan sekolah serta meringankan beban dan membantu agar anak-anak kurang mampu dapat menikmati fase pendidikan yang layak.

Pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh lembaga IZI untuk program IZI To Smart atau pemberdayaan dibidang pendidikan diharapkan dapat membantu terlaksananya pemerataan pendidikan melalui pendistribusian dana zakat yang efektif terutama bagi masyarakat yang memiliki ekonomi kurang memadai. Karena zakat memiliki perana penting dalam berbagai problematikan salah satunya ialah mengurangi angka kemiskinan.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan melihat bagaimana **“Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka

¹⁷ Wawancara oleh ketua IZI Bapak Adin Sampurna pada tanggal 16 Januari 2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi yaitu **“EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT DALAM MENINGKATKAN PROGRAM IZI TO SMART DI LEMBAGA INISIATIF ZAKAT INDONESIA PERWAKILAN RIAU”**. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan:

1. Efektivitas

Efektivitas mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat memberikan hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.¹⁸ Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan diawal.¹⁹

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, terbentuknya kompetensi, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

Adapun maksud dari efektivitas dalam penelitian ini adalah keberhasilan dari pemanfaatan sumber daya serta sarana dan prasarana yang ada pada program IZI To Smart khususnya di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau dalam melakukan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah.

2. Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian dana zakat adalah suatu kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari muzakki kepada mustahik sehingga tercapai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁰ Pendistribusian dana zakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyalurkan atau

¹⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), 132.

¹⁹ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 173.

²⁰ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 170.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membagikan dana zakat yang telah terkumpul kemudian disalurkan kepada mustahik yang dipergunakan untuk membiayai pendidikan.

3. Zakat, Infak, dan Sedekah

Zakat ialah beribadah kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* dengan cara mengeluarkan sejumlah harta tertentu menurut syariat, dari harta-harta tertentu, pada waktu tertentu, kepada orang tertentu, dan dengan syarat tertentu.²¹

4. IZI To Smart

IZI To Smart merupakan program pemberdayaan dana zakat dibidang pendidikan yang dilakukan oleh lembaga amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia yang meliputi program beasiswa mahasiswa dan beasiswa pelajar.

5. Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia

IZI adalah lembaga amil zakat yang dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia, yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Umat. IZI berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerja sama, dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global.²²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dalam kenyataan di lapangan pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan program IZI To Smart merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan keadilan dan keterbelakangan pendidikan bagi masyarakat yang memiliki ekonomi rendah. Maka permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah apakah pendistribusian dana

²¹ Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qathani, *Ensiklopedi Zakat* (Jakarta; Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018), 11.

²² Oni Sahroni dan Mohamad Suharsono, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm, 300-3003.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat dalam meningkatkan program IZI To Smart di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia perwakilan Riau memiliki keefektivitasan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian yang akan diteliti lebih terfokus dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pembahasan “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau”.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu berapa besar tingkat keefektifan Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam tentang efektivitas pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan program IZI To Smart di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau. Di samping itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Bentuk pendistribusian dana zakat untuk program IZI To Smart pada lembaga Inisiatif Zakat Indonesia perwakilan Riau.
- b. Respon para penerima dana zakat mengenai efektifitas pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan program IZI To Smart di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Untuk kepentingan akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.
 - 2) Menjadi bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang hendak mengetahui efektifitas pendistribusian dana zakat dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan program IZI To Smart di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau.

- 3) Sebagai referensi untuk jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kegunaan Praktis

- 1) Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai bukti penulis dalam menyelesaikan studi keilmuan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dilakukan sebagai wahana untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang efektivitas pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan program IZI To Smart pada lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat juga menjadi penilaian bagi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru.
- 3) Untuk menambah wawasan bagi penulis maupun bagi pembaca, sekaligus menjadi syarat akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan digunakan untuk menguraikan pembahasan masalah di atas. Maka penulis berupaya menyusun sistem penulisan secara sistematis, agar lebih terarah dan mudah dipahami, serta tidak kalah pentingnya uraian yang disajikan nantinya dan mampu menjawab permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga tercapai tujuan yang ditentukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah (bila ada), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.



BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KONSEP OPERASIONAL

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, serta konsep operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini terdiri dari sejarah berdirinya Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia, sejarah berdirinya lembaga amal zakat Inisiatif Zakat Indonesia di Riau, visi dan misi IZI, struktur organisasi lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru, program IZI.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan tujuan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapaun beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Husnul Hami Fahrini (2015) Mahasiswi jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Dengan judul penelitian mengenai “**Efektivitas Program Penyaluran Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015**”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Husnul Hami Fahrini dapat di tarik kesimpulan yaitu bahwasannya efektivitas program penyaluran dana zakat profesi dalam bentuk pemberian beasiswa bagi siswa Muslim kurang mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan tahun 2015 sebesar 95%. Dengan demikian, berdasarkan kriteria efektivitas penyaluran dana zakat Badan Amil Zakat Nasional, maka efektivitas program tersebut dikategorikan sangat efektif, karena presentase efektivitas programnya $> 90\%$.²³

Kedua, kajian terdahulu yang relevan selanjutnya dengan penelitian ini juga dilakukan oleh M. Aditya Saputra (2019) Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul penelitian mengenai “**Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Peduli Ummat Daarurat Tauhid Bandar Lampung**”. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang

²³ Husnul Hami Fahrini, “Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7 No. 2 (2016).

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Alat pengumpul data yaitu metode observasi, interview dan dokumentasi.²⁴ Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Aditya Saputra menyimpulkan bahwa penyaluran zakat untuk pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Peduli Ummat Daarurat Tauhid Bandar Lampung efektif karena dilakukan melalui proses yang telah ditetapkan yaitu donatur pendidikan memberikan harta/ dana zakat melalui bagian pendidikan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Peduli Ummat Daarurat Tauhid Bandar Lampung. Kemudian divisi pendidikan melakukan survei untuk mengetahui calon siswa-siswi dhuafa yang akan diseleksi. Distribusi atau penyaluran harta zakat oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarurat Tauhid Bandar Lampung untuk pendidikan telah sesuai dengan hukum Islam.

Ketiga, kajian terdahulu yang relevan berikutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Dini Fakhriah (2016) Mahasiswi Jurusan Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul penelitian ialah **“Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di Baznas Kota Bekasi Dalam Peningkatan Melalui Program Bekasi Cerdas”**. Dalam penelitian ini Dini Fakhriah menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena metode ini menurut penulis cocok dan relevan dengan objek penelitian. Data-data yang digunakan ialah kualitatif yaitu yang bersumber dari data primer dan sekunder yang kemudian diformulasikan dan diinterpretasikan sehingga tersusun menjadi satu.²⁵ Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dini Fakhriah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bekasi menyalurkan dana zakatnya dengan baik. hal tersebut dapat dibuktikan dengan laporan keuangan yang transparan dan merata, serta

²⁴ M. Aditya Saputra, “Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Peduli Ummat Daarurat Tauhid Bandar Lampung,” *Skripsi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, (2019).

²⁵ Dini Fakhriah, “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Kota Bekasi dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas,” *Skripsi Jurusan Muamalat (Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* (2016).

mendistribusikannya secara terarah dan merata dengan ukuran-ukuran yang telah ditentukan. Efektivitas penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Bekasi kurang efektif. Karena di BAZNAS Kota Bekasi Penyaluran dana setiap tahunnya mengalami penurunan.

Keempat, berbeda dengan Dini Fakhriah (2016), kajian terdahulu yang relevan berikutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Al Arif Billah (2018) Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul penelitian **“Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan Studi Komperatif BAMUIS BNI dan YPM BRI”**. Dalam penelitian ini Al Arif Billah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Yaitu dengan menggambarkan suatu gejala atau fenomena secara detail menggunakan data yang telah dikumpulkan, kemudian menyusunnya dan mendeskripsikannya. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh langsung dari pihak lembaga serta narasumber lainnya dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung serta diperoleh dari berbagai literatur dan referensi lain. Dengan teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan menggunakan teknik observasi dan wawancara.²⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAMUIS BNI dan YBM BRI telah menjalankan program pendidikan sebagai bagian dari pendistribusian dana zakat dengan cukup efektif. Dengan tercapainya pendistribusian dana zakat di angka 40 % dari setiap lembaga. Hal ini menunjukkan keefektifan dalam pendistribusian dana zakat terkhusus pada program pendidikan.

Kelima, kajian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Muhammad Bukhori (2011) Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dengan judul penelitian **“ Efektivitas Penyaluran Dana Beasiswa Etos di Dompot Dhuafa Republika”**. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyaluran dana beasiswa etos yang diprioritaskan untuk

²⁶ Al Arif Billah, “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan (Studi Komperatif BAMUIS BNI dan YBM BRI,” (*Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018*).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaum dhuafa pada tingkat sekolah menengah ke atas sampai perguruan tinggi.²⁷

Keenam, berbeda dengan Muhammad Bukhori (2011), kajian terdahulu yang relevan berikutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khotimah Ritonga (2017) mahasiswi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah. Dengan judul penelitian “**Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru**”. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik analisis data *coefficient product moment*, sedangkan untuk pengelolaan data digunakan SPSS versi 17 dengan persamaan regresi linear dan korelasi.²⁸ Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi (R Square) adalah sebesar 0.66,7 atau 63,3% yang berarti memiliki hubungan yang sangat kuat antar variabel berada pada tingkat korelasi 0,60-0,799. Adapun sisanya 36,7 % tidak dijelaskan dan dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan hipotesa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa sudah efektif terhadap pemberdayaan mustahik pada Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru. Terlihat dari keberhasilan lembaga tersebut dalam memberdayakan ekonomi mustahik melalui zakat produktif.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu atau penelitian sebelumnya ialah sebagai berikut:

Tabel 2. 1.
Perbedaan Penelitian ini dengan
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Husnul Hami	Efektivitas Program Penyaluran Beasiswa	Metode: Kualitatif	Efektivitas program penyaluran dana zakat

²⁷ Muhammad Bukhori, “Efektivitas Penyaluran Dana Beasiswa Etos di Dompot Dhuafa Republika,” Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, (2011).

²⁸ Husnul Khotimah Ritonga, “Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, 2017), 1

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Fahrini (2015)</p>	<p>Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015.</p>	<p>Variabel: Satu Variabel</p>	<p>profesi dalam bentuk pemberian beasiswa bagi siswa Muslim kurang mampu oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan tahun 2015 sebesar 95%. Dengan demikian, berdasarkan kriteria efektivitas penyaluran dana zakat Badan Amil Zakat Nasional, maka efektivitas program tersebut dikategorikan sangat efektif, karena presentase efektivitas programnya > 90%.</p>
<p>2</p>	<p>M. Aditya Saputra (2019)</p>	<p>Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Peduli Ummat Daarurat Tauhid Bandar Lampung.</p>	<p>Metode: Kualitatif Variabel: Satu Variabel</p>	<p>Penyaluran zakat untuk pendidikan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Peduli Ummat Daarurat Tauhid Bandar Lampung efektif karena dilakukan melalui proses yang telah ditetapkan yaitu donatur pendidikan memberikan harta / dana zakat melalui bagian pendidikan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Peduli Ummat Daarurat Tauhid Bandar Lampung.</p>
<p>3</p>	<p>Di Fakhriah (2016)</p>	<p>Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di Baznas Kota Bekasi Dalam Peningkatan Melalui Program Bekasi Cerdas.</p>	<p>Metode: Kualitatif Variabel: Dua Variabel</p>	<p>Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bekasi menyalurkan dana zakatnya dengan baik. hal tersebut dapat dibuktikan dengan laporan keuangan yang transparan dan merata, serta mendistribusikannya secara terarah dan merata dengan ukuran-ukuran yang telah ditentukan.</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Hak cipta milik UIN Suska Riau			Efektivitas penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Brekasi kuran efektif. Karena di BAZNAS Kota Bekasi Penyaluran dana setiap tahunnya mengalami penurunan.
4	Arif Billah (2018)	Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Pendidikan Studi Komperatif BAMUIS BNI dan YPM BRI .	Metode: Kualitatif Variabel: Satu Variabel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAMUIS BNI dan YBM BRI telah menjalankan program pendidikan sebagai bagian dari pendistribusian dana zakat dengan cukup efektif. Dengan tercapainya pendistribusian dana zakat di angka 40 % dari setiap lembaga. Hal ini menunjukkan keefektifan dalam pendistribusian dana zakat terkhusus pada program pendidikan.
5	Muhammad Bukhori (2011)	Efektivitas Penyaluran Dana Beasiswa Etos di Dompot Dhuafa Republika.	Metode: Kualitatif Variabel: Satu Variabel	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyaluran dana beasiswa etos yang diprioritaskan untuk kaum dhuafa pada tingkat sekolah menengah ke atas sampai perguruan tinggi.
6	Husnul Khotimah Rionga (2017)	Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru.	Metode: Kuantitatif Variabel: Dua Variabel	Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi (R Square) adalah sebesar 0.66,7 atau 63,3% yang berarti memiliki hubungan yang sangat kuat antar variabel berada pada tingkat korelasi 0,60-0,799. Maka hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa sudah efektif terhadap pemberdayaan mustahik pada Dompot Dhuafa Kota

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru. Terlihat dari keberhasilan lembaga tersebut dalam memberdayakan ekonomi mustahik melalui zakat produktif.

Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui efektivitas pendistribusian dana zakat untuk program To Smart, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, akibatnya, keadaan berpengaruh, dapat berhasil dan berhasil guna.²⁹ Maka dari itu efektivitas berkaitan dengan adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Dari uraian tersebut, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berakaitan dengan ercapainya tujuan, terbentuknya kompetensi, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.³⁰ masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.³¹

Pekerjaan seseorang dikatakan efektif apabila dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, atau sudah mampu mewujudkan tujuan dalam aspek yang dikerjakan tersebut.³²

Adapun definisi efektivitas menurut para ahli ialah sebagai berikut:³³

²⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 286.

³⁰ *Ibid*, 174.

³¹ *Ibid*, 175

³² *Ibid*, 175

³³ *Kumpulan Teori Efektivitas*, Diakses dari <https://yunitaardha.blogspot.com> pada tanggal 29 Desember 2019.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menurut Ety Rochaeay dan Ratih Tresnati

Efektivitas adalah suatu besaran atau angka untuk menunjukkan sampai seberapa jauh sasaran (target) tercapai.

2. Menurut Ali Manajemen Peter F. Drucker

Efektif adalah melakukan pekerjaan yang benar. Sedangkan efisien adalah melakukan pekerjaan yang benar. Jadi efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Menurut Hasan Sadili dalam ensiklopedia Bahasa Indonesia

Efektivitas bermakna menunjukkan taraf pencapaian suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif apabila mencapai suatu tujuan.³⁴

b. Indikator Efektivitas

Dalam buku Sujadi F.X disebutkan bahwa mencapai efektivitas dan efisien kerja haruslah memenuhi syarat-syarat ataupun unsur-unsur sebagai berikut.³⁵

1. Berhasil guna, yaitu untuk meyakinkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan eaktu yang ditetapkan.
2. Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, yakni untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan setepat-tepatnya haruslah dilaksanakan dengan bertanggung jawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
3. Pembagian kerja yang nyata, yaitu pelaksanaan yang dibagi berdasarkan beban kerja.
4. Prosedur kerja yang praktis, yaitu untuk menegaskan bahwa kegiatan kerja yang praktis, maka target efektif dan ekonomis, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan serta pelayanan kerja yang memuaskan.

³⁴ Hasan Sadili, *Ensiklopedia Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ichtiar: Baru Van Hoeve), jilid 2, 883.

³⁵ Dini Fakhria, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat DI BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Tahun 2016)*, 28.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Akuntabilitas, yaitu untuk menegaskan bahwa kegiatan kerja dapat dipertanggungjawabkan dan diperkuat dengan adanya laporan keuangan berkala periode yang telah di audit oleh lembaga auditor independen yang terakreditasi dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat umum bersifat transparan.

c. Mekanisme Efektivitas

Menurut Paula E. Mott mekanisme dalam pencapaian suatu kerja yang efektif adalah merumuskan dan mengembangkan sarana mengukur efektivitas organisasi yang mempengaruhi tingkat efektivitas itu berkaitan langsung dengan beberapa hal ialah sebagai berikut yang dikutip dari Skripsi Dini Fakhrihah:³⁶

1. Produktivitas dikaitkan dengan kuantitas, kualitas, dan efisien.
2. Daya penyesuaian adalah kemampuan untuk menaksir masalah yang bersangkutan. dalam faktor ini tercakup konsep kepaduan yaitu kerelaan kerja atau dapat dikatakan adanya kepuasan kerja dengan apa yang telah dilaksanakan.
3. Keluwesan menyangkut kemampuan anggota organisasi dalam menanggapi keadaan yang darurat, seperti adanya beban yang tidak terduga atau adanya percepatan jadwal kerja. Maka dalam hal ini anggota organisasi harus cepat terhadap keadaan yang telah terjadi dan bersedia dengan cepat dalam menyelesaikan masalah yang sedang terjadi dengan tiba-tiba.

d. Ukuran Efektivitas

Efektivitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan, yang mana perencanaan sebuah perencanaan harus memiliki alasan keefektifan. Sebuah perencanaan dapat dikatakan apabila menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Dimana keefektifan dapat diukur berdasarkan variabel-variabel kriteria yang telah diciptakan. Untuk mengukur seberapa efektivitasnya suatu kegiatan atau program maka diperlukan beberapa tolak ukur atau kriteria yang harus dipenuhi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh

³⁶ Ibid, 30.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muasaroh ada beberapa aspek-aspek yang dapat digunakan untuk melihat keefektivitasan suatu program yang telah dilaksanakan ialah sebagai berikut:³⁷

- ### 1. Aspek tugas dan fungsi

Yaitu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas dan fungsinya. Begitu juga suatu program akan efektif jika dikatakan dengan baik dan sesuai fungsinya.

- ## 2. Aspek rencana atau program

Maksudnya adalah rencana yang terprogram. Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka program dikatakan efektif. Pada aspek ini juga termasuk didalamnya sasaran atau target dan prioritas lembaga dalam menjalankan programnya.

- ### 3. Aspek ketentuan dan peraturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya.

- #### 4. Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari presentasi yang dicapai oleh sasaran kegiatan.

e. **Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Organisasi**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah sebagai berikut:³⁸

- ## 1. Karakteristik Organisasi

Karaktersitik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi. Struktur diartikan sebagai hubungan yang relatif tetap sifatnya, merupakan cara suatu organisasi menyusun orang-orangnya untuk menciptakan sebuah organisasi yang meliputi faktor-faktor seperti desentralisasi pengendalian, jumlah spesialisasi pekerjaan, cakupan perumusan interaksi antara pribadi dan seterusnya. Secara singkat struktur diartikan sebagai cara bagaimana

³⁷ <https://literaturbook.blodspot.com/2014/12/pengertian efektivitas dan landasan.html>
diakses pada tanggal 29 Desember 2019jam 20:10 WIB.

³⁸ Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Publik* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang akan dikelompokkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Faktor ini akan mengatur atau menentukan sampai sejauh mana para anggota organisasi dapat mengambil keputusan.³⁹

2. Karakteristik Pekerja

Karakteristik pekerja berhubungan dengan peranan perbedaan individu para pekerja dalam hubungan dengan efektivitas. Para individu memiliki tujuan dan kemampuan yang berbeda-beda. Variasi sifat pekerja ini yang dapat menyebabkan perilaku orang yang berbeda satu sama lain.⁴⁰

3. Kebijakan dan Praktek Manajemen

Kebijakan yang baik adalah ketika melakukan sebuah kebijakan tersebut jelas dan membawa ke arah tujuan yang diinginkan. Adapun faktor kebijakan dan praktek manajemen ini didefinisikan menjadi tiga variabel berikut ini:⁴¹

- a. Penyusunan tujuan strategis
- b. Pencarian dan pemanfaatan sumber daya
- c. Inovasi

f. Indikator Efektivitas Pendistribusian

Bahrul Ulum mengutip dari buku Richard yang dikutip melalui pendapat dari Basil Georgopoulos dan Arnold Tannenbaum yang berargumentasi bahwa ukuran efektivitas pendistribusian harus didasarkan pada sarana dan tujuan dari sebuah organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Daripada berdasarkan pada kriteria yang berasal dari luar. Indikator-indikator efektivitas dalam pendistribusian ini berkaitan erat dengan tujuan organisasi yang akan dikaji.⁴²

Adapun indikator dari efektivitas dalam melakukan pendistribusian yang perlu diperhatikan ialah sebagai berikut:

³⁹ *Ibid*, 152.

⁴⁰ *Ibid*, 153.

⁴¹ *Ibid*, 154.

⁴² Bahrul Ulum, Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Majelis Wakil Cabang (MWC) Jombang, (*Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam*, 2019), 19.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepuasan sebagai kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya. Kepuasan tidak hanya mengacu pada lembaga yang menyalurkan dana akan tetapi juga kepada para penerima manfaat dana zakat yang disalurkan.
2. Produksi sebagai kriteria efektivitas yang mengacu pada ukuran keluaran utama organisasi. Ukuran produksi mencakup keuntungan, penjualan, pangsa pasar, dokumen yang diproses, rekanan yang dilayani dan sebagainya.
3. Efisiensi sebagai kriteria efektivitas yang mengacu pada ukuran penggunaan sumber daya yang langka oleh organisasi.
4. Keadaptasian sebagai kriteria dari efektivitas yang mengacu pada tanggapan organisasi terhadap perubahan eksternal dan internal
5. Kelangsungan hidup sebagai kriteria efektivitas yang mengacu pada tanggungjawab sebuah lembaga atau organisasi dalam memperbesar kapasitas dan potensinya untuk berkembang.
6. Sasaran pendistribusian dana zakat
7. Pengalokasian pendistribusian dana zakat

Sedangkan menurut Ali Muhidin bahwasannya efektivitas pendistribusian juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur, serta masalah tingkat kepuasan pengguna atau penerima dana zakat. Dengan ini efektivitas pendistribusian dana zakat memuat indikator perencanaan yang matang ialah sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan kemampuan
- b. Sesuai dengan yang direncanakan

2. Pengertian Distribusi

Distribusi artinya pembagian atau penyaluran, secara teknologi distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendistribusikan sebagai penyaluran barang keperluan

sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduudk, dan sebagainya.⁴³

Secara konvensional distribusi berarti proses penyimpanan dan penyaluran produk kepada pelanggan.⁴⁴

3. Pendistribusian Dana Zakat

a. Pengertian Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian dana zakat adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahiq sehingga tercapai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat memperkeci; masyarakat miskin yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzakki.⁴⁵

Sistem pendistribusian dana zakat dari masa ke masa mengalami perubahan. Semula lebih banyak disalurkan untuk kegiatan konsumtif teta[ri belakangan ini banyak pemanfaatan dana zakat untuk kegiatan produktif. Dengan upaya seperti ini dapat tumbuh strata dari yang terendah mustahiq menjadi muzakki.

Agar dana zakat yang didistribusikan itu dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka pendistribusiannya harus selektif mungkin, sejauh ini terdapat dua pola penyaluran zakat yaitu sebagai berikut:⁴⁶

1. Distribusi Konsumtif Dana Zakat

Ini sama halnya dengan pola distribusi bersifat konsumtif tradisional, yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung dengan begitu realisasinya tidak akan jauh dari pemenuhan sembako bagi kelompok delapan asnaf. Hanya saja yang menjadi persoalan kemudian adalah seberapa besar volume zakat yang bisa diberikan kepada seorang mustahik, apakah untuk kebutuhan konsumtifnya sepanjang tahun atautkah hanya untuk memenuhi kebutuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Poerwadaminta, *Kamus Umum Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), cet Ke-7, 269.

⁴⁴ Fathurrahman Djamil, MA, *Hukum Ekonomi Islm* (Jakarta: Pen Grafika, 2013), 185.

⁴⁵ Mursyaidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT Rosdakarya, 2013), 170.

⁴⁶ Moh Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif* (Malang: Uin Maliki Press, 2015),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makan satu hari satu malam. Bentuk pendistribusian seperti ini kemungkinan besar akan sangat tidak mendidik jika diberikan sepanjang tahun dan tidak akan berarti apa-apa jika hanya diberikan untuk pemenuhan kebutuhan sehari semalam.

Dikhawatirkan pola ini akan membuat tingkat dan perilaku konsumsi mustahik akan mempunyai ketergantungan tinggi kepada penyaluran dana zakat, apalagi bila mustahik sangat sadar bahwa dana zakat yang terkumpul tersebut hak mereka. Untuk itu dalam rangka optimalisasi, dana terkumpul dari instrumen zakat mal sebaiknya tidak diarahkan untuk penyaluran sembako. Penerapan instrumen ini tidak bisa dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu, akan tetapi bersifat aksidental seperti pada saat mendapatkan musibah, kecelakaan, sakit atau msibah lokal seperti bencana.⁴⁷

Maka dalam pendistribusian konsumtif ini ialah pemberian langsung kepada yang berhak menerima manfaat dana zakat dan memenuhi kebutuhan secara langsung pada saat itu juga.

2. Distribusi Produktif Dana Zakat

Saat ini yang menjadi *trend* dari *Islamization process* yang dikembangkan oleh para pemikir kontemporer ekonomi Islam adalah, *pertama* : mengganti ekonomi sistem bunga dengan sistem bagi hasil, *kedua* mengoptimalkan sistem zakat dalam perekonomian. Belakangan ini, sistem yang mengelola investasi zakat seperti perbankan Islam dan lembaga pengelola zakat lahir secara menjamur. Untuk fenomena Indonesia sendiri, dunia perbankan Islam dan lembaga pengumpul zakat menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Maka dari itu lembaga zakat selain mendistribusikan zakat secara konsumtif akan tetapi saat ini juga telah mengembangkan sistem distribusi dana zakat secara produktif.⁴⁸

⁴⁷ Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 156.

⁴⁸ *Ibid*, 160-161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep distribusi dana zakat secara produktif yang dikedepankan oleh sejumlah lembaga pengumpul zakat, biasanya dipadupadankan dengan dana terkumpul lainnya yaitu sedekah dan infak. Bentuk pendistribusian produktif ini mengarah kepada pemberian zakat untuk jangka panjang yang dilakukan secara kolektif oleh lembaga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan diberbagai aspek. Seperti membuat program yang dapat bermanfaat bagi orang banyak. Dengan demikian dana zakat yang diberikan tidak hanya habis pada saat itu saja, akan tetapi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan kedepannya.

Terkait dengan judul penelitian ini yaitu pendistribusian dana zakat, berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, pendistribusian dapat diartikan sebagai metode atau cara yang tersusun secara sistematis dalam proses pengumpulan dana zakat kemudian pengelolaan dan setelah itu melakukan pendistribusian dana zakat kepada yang berhak menerima zakat.

b. Sasaran Pendistribusian Dana Zakat

Pada awal sejarah pertumbuhan Islam di Mekkah, orang-orang yang berhak menerima zakat adalah orang-orang miskin saja.⁴⁹

Setelah tahun ke- 9 H Allah *Subhanahu Wata'ala* menurunkan surah At-Taubah ayat 60 di Madinah ayat tersebut menjelaskan tentang orang-orang yang berhak menerima zakat.

Menurut undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat (bab V pasal 16 ayat 2) menjelaskan bahwa delapan *asnaf* (bagian) yang telah disebutkan juga meliputi orang-orang yang tidak berdaya secara ekonomi, seperti anak yatim, orang jompo, penyandang cacat, orang yang menuntut ilmu, pondok pesantren, anak-anak terlantar, orang yang terlilit hutang dan korban bencana alam.⁵⁰

⁴⁹ Rahman Ritonga, dan Zainudin, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pramata, 1997), 200-201.

⁵⁰ Direktorat Jendral Pembina Kelembagaan Agama Islam DEPAG RI (Peradilan Agama, tahun 2001), 455.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 23 tahun 2011 mengenai pendistribusian dana zakat yang terdapat pada pasal 25 dan 26 bahwasannya zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam dan pendistribusian dana zakat harus dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.⁵¹

Berikut ayat yang menjelaskan mengenai orang-orang yang berhak menerima zakat (Mustahiq). Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah : 60.⁵²

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

Artinya “ Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dilunakan hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha mengetahui lagi Maha ,aha bijaksana ”. (QS. At-Taubah: 60).

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa yang berhak menerima zakat menurut mazhab Syafi'i ialah sebagai berikut.⁵³

1. Golongan fakir, orang yang tidak mempunyai harta dan usaha, atau mempunyai harta atau usaha yang kurang dari seperdua kecukupannya, dan tidak ada orang yang berkewajiban memberi belanjanya.⁵⁴
2. Golongan miskin, orang yang mempunyai harta atau usaha sebanyak seperdua kecukupannya atau lebih, tetapi tidak sampai mencukupi. Maksud dari kecukupan ialah cukup menurut umur biasa, 62 tahun. Maka yang mencukupi dalam masa tersebut dinamakan kaya, tidak boleh diberi zakat, ini dinamakan kaya dengan harta. Adapun kaya dengan usaha, ialah

⁵¹ Anggot IKAPI, *Undang-Undang Pengelolaan Zakat dan Wakaf* (Bandung: Fokusmedia, 2012), 11.

⁵² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Ponegoro: CV Diponegoro, 2007), 156.

⁵³ Rasyid Sulaiman, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019), 212.

⁵⁴ *Ibid*, 212.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- seperti orang yang mempunyai penghasilan tertentu tiap-tiap hari atau tiap bulan, maka kecukupannya dihitung setiap hari atau setiap bulan. Akan tetapi jika pada suatu hari penghasilannya tidak mencukupi, hari itu dia boleh menerima zakat. Adanya rumah yang didiami, perkakas rumah tangga, pakaian dan lain-lain yang diperlukan setiap hari tidak dihitung sebagai kekayaan, berarti tidak menghalanginya dari keadaan yang tergolong fakir atau miskin.⁵⁵
3. Golongan amil, semua orang yang bekerja mengurus zakat, sedangkan dia tidak mendapat upah selain dari zakat tersebut.
 4. Golongan muallaf, golongan muallaf ada empat macam ialah sebagai berikut:⁵⁶
 - a. Orang yang baru masuk Islam, sedangkan imannya belum teguh.
 - b. Orang Islam yang berpengaruh dalam kaumnya, dan kita berharap kalau dia diberi zakat, maka orang lain dari kaumnya akan masuk Islam.
 - c. Orang Islam yang berpengaruh terhadap kafir, kalau dia diberi zakat, kita akan terpelihara dari kejahatan kafir yang di bawah pengaruhnya.
 - d. Orang yang menolak kejahatan orang yang anti zakat.
 5. Hamba sahaya, hamba yang dijanjikan oleh tuannya bahwa dia boleh menebus dirinya. Hamba itu diberi zakat sekedar untuk menebus dirinya.⁵⁷
 6. Golongan orang yang berhutang, golongan ini ada tiga macam ialah sebagai berikut:⁵⁸
 - a. Orang yang berhutang karena mendamaikan dua orang yang sedang berselisih.
 - b. Orang yang berhutang untuk kepentingan dirinya sendiri pada keperluan yang mubah..
 - c. Orang yang berhutang karena menjamin utang orang lain, sedangkan dia dan orang yang dijaminnya itu tidak dapat membayar utangnya. Tetapi yang pertama diberi sekalian dia kaya.

⁵⁵ Ibid, 213.

⁵⁶ Ibid, 213.

⁵⁷ Ibid, 213.

⁵⁸ Ibid, 213.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Golongan sabilillah, bertentara yang membantu dengan kehendaknya sendiri, sedangkan dia tidak mendapat gaji yang tertentu dan tidak pula mendapat bagian dari harta yang disediakan untuk keperluan meskipun dia kaya sebanyak keperluannya untuk masuk ke medan peperangan, seperti biaya hidupnya, membeli senjata, kuda, dan alat perang lainnya. Demikianlah ulama fiqh menafsirkan “sabilillah”. Menurut Ibnu Asir makna sabilillah adalah semua amal kebaikan yang dimaksudkan mendekatkan diri kepada Allah, bukan hanya pada peperangan.
8. Golongan musafir, orang yang mengadakan perjalanan dari negeri zakat atau melalui negeri zakat. Dalam perjalanannya itu dia diberi zakat untuk sekedar ongkos sampai pada hartanya dengan syarat bahwa ia memang membutuhkan bantuan. Perjalanannya itu pun bukan maksiat (terlarang), tetapi dengan tujuan yang sah, misalnya karena berniaga dan sebagainya.

c. Prosedur Pendistribusian

Prosedur merupakan langkah-langkah kegiatan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Prosedur juga diartikan sebagai metode dalam memecahkan suatu masalah. Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis mengartikan bahwasannya prosedur mengandung arti yang sama dengan strategi.⁵⁹

Pada prinsipnya pendistribusian hasil pengumpulan zakat untuk mustahik dilakukan berdasarkan persyaratan diantaranya:

1. Hasil penataan dan penelitian kebenaran mustahik 8 *asnaf*.
2. Mendahulukan orang-orang yang tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.

4. Konsep Zakat

a. Definisi Zakat

Dalam buku Al- Mughni karya Ibnu Qudamah (IV/5) dan asy-Syarh al-Kabir (VI/291) zakat dalam istilah syariat, atau dari segi sitilah adalah kewajiban dalam harta.⁶⁰ Secara bahasa makna kata zakat berasal dari *zakka*

⁵⁹ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: Gramedia, 2014), 156.

⁶⁰ Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahtani, *Ensiklopedi Zakat* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018), 9.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang artinya ialah bertambah, berkembang dan kesucian. Adapun definisi zakat yang mencakup semua definisi tersebut yaitu, beribadah kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* dengan cara mengeluarkan sejumlah harta tertentu menurut syariat, dari harta-harta tertentu, pada waktu tertentu, kepada orang-orang tertentu, dan dengan syarat-syarat tertentu.⁶¹

Sedangkan infak menurut UU zakat, infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat dengan tujuan untuk kemaslahatan umum. Infak lebih tertuju kepada segala sesuatu yang berbentuk materi.⁶² Sementara sedekah berbeda dengan infak, sedekah memiliki makna cakupan yang lebih luas. Sedekah adalah segala sesuatu yang berbentuk materi atau non-materi yang tujuannya untuk kemaslahatan umat.

Adapun definisi zakat menurut para ahli ialah sebagai berikut:

1. Menurut Sayid Sabiq

Zakat ialah suatu nama yang dikeluarkan manusia dari hak Allah *Subhanahu Wata'ala* kepada orang-orang fakir.⁶³

Dinamakan zakat, karena zakat tersebut diharapkan ada keberkahan dan menyucikan jiwa, menyalurkan sifat-sifat kebaikan, dan akan bertambah subur kesucian dan keberkahan, sebagaimana firman Allah dalam QS. At-Taubah: 103 sebagai berikut.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya “Ambilah sebagian, dari harta-harta mereka dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka”.

2. Menurut Abdul Rahman

Zakat adalah memberikan harta secara khusus kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Dan pengertiannya yaitu orang-orang mempunyai batas minimal harta yang waib dizakati, maka

⁶¹ Asmaji Muchtar, *Dialog Lintas Mazhab Fiqh Ibadah dan Muamalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 261.

⁶² Oni Sahroni, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 3.

⁶³ Sayid Sabiq, *FiqhSunnah* (Beirut Lebanon: Dar Al- Maktab, 1975), Juz I, 527.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwajibkan bagi mereka untuk memberikannya kepada orang-orang fakir dan orang-orang yang berhak menerima zakat itu.⁶⁴

Dasar Hukum Zakat

Di dalam Al-Qur'an dan Hadits, banyak ditemukan dalil-dalil yang berbicara tentang zakat, diantaranya adalah ayat-ayat sebagai berikut:⁶⁵

1. Al-Qur'an

a. QS Al-Baqarah : 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧

Artinya “ Hai orang- orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagiandari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji ”.⁶⁶

Dari ayat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya setiap dari hasil usaha yang baik-baik maka akan dikeluarkan zakatnya. Begitu juga dengan sesuatu yang dikeluarkan dari bumi, seperti emas, barang tambang maka akan dikeluarkan zakatnya. Ayat tersebut juga menjadi landasan pelaksanaan zakat profesi.

b. QS. Al-An'am: 141

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ١٤١

Artinya “ Dan dialah yang telah menciptakan beberapa tanaman yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang

⁶⁴ Abdul Al- Rahman Al Jaziri, *Kitab al-Fiqh al-Mazahibal-Arba'ah* (Beirut: Dar al-Fikr, tt) Juz I, 120.

⁶⁵ El- Madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 14.

⁶⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al- Qura'an, 2005), 241.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermacam-macam buahnya. Zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya yang bermacam-macam itu bila ia berbuah dan tunaikanlah haknya di hari memetikinya (jangan di keluarkan zakatnya)”.⁶⁷

Berdasarkan ayat di atas jelas bahwa Allah mewajibkan untuk mengeluarkan zakat apabila memiliki berbagai macam tanaman seperti padi maupun berbagai macam buah-buahan pada saat memetik dari pohonnya sesuai dengan kadar yang telah ditentukan. Dikutip dari tafsir Al Maraghi oleh Ahmad Mustafa.

- c. QS. At-Taubah: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya “ Ambillaah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kami membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.⁶⁸

Berdasarkan ayat di atas, bagi umat Islam siapa saja yang mengeluarkan zakat maka Allah akan membersihkan dan menyucikan hatinya. Begitu juga dengan orang-orang yang tidak mampu mereka berhak meminta hak mereka kepada orang-orang kaya.

- d. QS. Al-Bayyinah: 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ٥

Artinya “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan menunaikan ketaatannya kepada-Nya dalam menjalankan agama yang lurus dan supaya mereka mendirikan sholat dan menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus”.

Berdasarkan dari ayat tersebut Allah Subhanahu Wata’ala telah mewajibkan zakat sama halnya dengan mendirikan sholat.

⁶⁷ Ibid, 212.

⁶⁸ Ibid, 491.

e. QS. Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya “ Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’.”

Hadits

“Islam didirikan di atas lima dasar, yakni bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, melaksanakan haji, serta berpuasa pada bulan Ramadhan.” (HR. Bukhari dan Muslim).

c. Hukum Zakat

Hukum zakat adalah wajib, orang-orang yang menunaikannya akan mendapat pahala, sedangkan yang tidak menunaikannya akan mendapat siksa. Kewajiban zakat tersebut telah ditetapkan melalui dalil-dalil qathi (pasti dan tegas) yang terdapat di dalam Al-Qur’an dan hadits sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, serta telah disepakati oleh para ulama (ijma’).⁶⁹

d. Hikmah dan Manfaat Zakat

Zakat adalah ibadah yang mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (muzakki), penerimanya (mustahik), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan.⁷⁰

Adapun hikmah dan manfaat tersebut antara lain ialah sebagai berikut:

1. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah, mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki. Dengan bersyukur, harta dan nikmat yang dimiliki akan semakin bertambah dan berkembang.
2. Karena zakat merupakan hak mustahik, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin, ke

⁶⁹ El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 16.

⁷⁰ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 915.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memnuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah. Terhindar dari kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri dengki dan hasad yang mungkin timbul dari kalangan mereka, ketika mereka melihat orang kaya yang memiliki harta cukup banyak. Sesungguhnya zakat bukanlah sekedar memnuhi kebutuhan para mustahik terutama fakir miskin, akan tetapi memberikan kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka, dengan cara menghilangkan ataupun memperkecil penyebab kehidupan mereka.
3. Sebagai pilar amal bersama, antara orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad di jalan Allah, yang karena kesibukannya tersebut, ia tidak memiliki waktu dan kesempatan untuk berusaha dan berikhtiar bagi kepentingan nafkah diri dan keluarganya.
4. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus sarana pengembangan kualitas sumber daya manusia Muslim.
5. Untuk memasyaraktakan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta yang kita usahakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan Allah.
6. Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan. Dengan zakat yang dikelola dengan baik, memungkinkan pembangunan pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan.
7. Dorongan ajaran Islam yang begitu kuat kepada orang-orang yang beriman untuk berzakat, berinfaq, dan bersedekah menunjukkan bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk mampu bekerja dan berusaha sehingga memiliki harta kekayaan yang di samping dapat mmenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Menolong orang yang lemah.⁷¹

9. Guna mendekatkan hubungan kasih sayang dan cinta-mencintai antara si kaya dan si miskin.⁷²

e. Urgensi zakat

Adapun beberapa hal yang terkait dengan urgensinya zakat ialah sebagai berikut:⁷³

1. Sebagai indikator utama ketundukan seseorang terhadap ajaran Islam.
2. Salah satu ciri orang yang mendapatkan kebahagiaan. Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman dalam QS Al-Mu'minun: 4.

وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ٤

Artinya “Dan orang-orang yang menunaikan zakat.”

Dalam ayat tersebut, Allah telah mengkategorikan orang-orang yang menunaikan zakat menjadi orang-orang yang berbahagia.⁷⁴

3. Mendapatkan pertolongan dari Allah

f. Syarat-Syarat Wajib Zakat

Adapun syarat-syarat wajib zakat yang perlu diketahui yaitu sebagai berikut:⁷⁵

1. Beragama Islam

Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah. Oleh karena itu, beragama Islam menjadi syarat bagi orang yang berhak menunaikannya.

2. Mencukupi nishab

Nishab adalah jumlah minimal yang telah ditetapkan oleh syariat sebagai batas wajibnya zakat harta. Batasan nishab merupakan ukuran penilaian atas kekayaan seseorang. Artinya, jika harta seseorang belum sampai pada nishab yang telah ditentukan, maka ia belum dianggap sebagai orang kaya dan secara otomatis tidak wajib mengeluarkan zakat.

3. Berlalu satu haul atau satu tahun

⁷¹ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam* (Bnadung: Sinar Baru Algensindo, 2019), 217.

⁷² *Ibid*, 218.

⁷³ Oni Sahroni dan Mohama Suharsono, dkk, *Fikihi Zakat Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 21-22.

⁷⁴ *Ibid*, 22.

⁷⁵ El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Disyaratkan untuk kewajiban berzakat berlalunya waktu satu tahun dengan menggunakan penanggalan hijrah untuk kepemilikan harta yang sudah mencapai nishab. Hal ini berdasarkan pada sabda Rasulullah ﷺ sebagai berikut:

Artinya “ *Tidak ada kewajiban berzakat pada harta hingga berlalu satu tahun.*” (HR. Abu Dawud).

4. Kepemilikan tetap

Maknanya, orang yang memiliki harta itu memilikinya secara tetap. Syarta tersebut kerap kali diistilahkan dengan kepemilikan sempurna atau kepemilikan penuh. Makna kepemilikan sempurna adalah harta tersebut tidak terkait dengan kepemilikan orang lain yang berhak mengelolanya, melainkan mutlak miliknya sendiri.⁷⁶

g. Syarat-Syarat Mustahik Zakat

Adapun syarat-syarat mustahik adalah sebagai berikut:⁷⁷

Beragama Islam, Seorang yang berhak menerima zakat harus beragama Islam. Rasulullah ﷺ kepada Mu'adz Ra:

Artinya “*Ajaklah nereka untuk bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan aku adalah utusan-Nya. Jika mereka menaatimu, maka beritahukanlah mereka bahwasannya Allah Subhanahu Wata'ala mewajibkan zakat kepada mereka, yang zakat itu diambil dari orang-orang kaya di antara mereka untuk diberikan kepada yang fakir di antara mereka.*” (HR. Bukhari dan Muslim).

h. Golongan yang Tidak Boleh Diberi Zakat

Berikut golongan yang tidak boleh diberi zakat:⁷⁸

1. Orang kafir, kecuali yang muallaf, hal ini didasarkan pada riwayat Ibnu Abbas, bahwa Nabi ﷺ bersabda kepada Mu'adz pada waktu beliau

⁷⁶ Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahtthani, *Ensiklopedi Zakat* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018), 82.

⁷⁷ *Op. cit*, 177.

⁷⁸ Said bin Ali bin Wahf al- Qahtthani, *Ensiklopedi Zakat* (Jakarta: Imam Asy-Syafi'i, 2018), 422.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengutusnya ke Yaman: *'Beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka sedekah (zakat) yang dipungut dari orang-orang kaya mereka dan akan didistribusikan kepada orang-orang fakir diantara mereka.'* Rasulullah ﷺ khusus mendistribusikannya kepada kalangan fakir di antara mereka sebagaimana beliau memungut zakat dari orang-orang kaya saja di antara mereka. Maksudnya, orang-orang kaya yang ada di antara kaum Muslimin dan orang-orang fakir yang ada di antara kaum Muslimin.⁷⁹

2. Orang kaya (hartawan), sebagaimana disebutkan dalam bahasan tentang fakir miskin, bisa disimpulkan bahwa para ahli fikih sepakat, bagian fakir miskin tidak boleh diberikan kepada para hartawan atau orang kaya sesuai dengan hadis Rasulullah ﷺ. *"Sedekah itu tidak halal diberikan kepada orang kaya."* mereka juga menjelaskan bahwa jika bagian fakir miskin ini diberikan kepada orang-orang kaya, hal tersebut bertentangan dengan hikmah *zakatul mal* itu sendiri. Menurut ulama hanafiyah menjelaskan bahwa zakat tidak diperbolehkan untuk diberikan kepada hartawan walaupun dalam kapasitas sebagai *fisabilillah* ataupun berutan untuk *ishlah*, akan tetapi ulama tersebut, mengkecualikan *amil*.⁸⁰
3. Istri dan anak, Syeikh al- Qardhawi menjelaskan bahwa pendapat mayoritas ulama yang memeperbolehkan penyaluran zakat untuk kerabat, kecuali anak atau orang tua adalah pendapat yang rajih. Karena dalam hal ini istri dan anak masih menjadi tanggungan dan harus dipenuhi kewajibannya.⁸¹
4. Orang yang mampu bekerja, ada banyak hadis Rasulullah ﷺ yang menjelaskan tentang larangan menyalurkan zakat untuk orang yang mampu bekerja. Zakat ini haram disalurkan kepada mereka karena mereka mempunyai modal untuk berpenghasilan, yaitu fisik yang sehat.

⁷⁹ *Ibid*, 422.

⁸⁰ Oni Sahroni dan Mohamad Suharsono, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 216-217.

⁸¹ *Ibid*,. 219.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menganggur, tidak bekerja, dan meminta-minta sedekah tidak diperbolehkan dan bertentangan dengan prinsip syariat. Berbeda halnya jika mereka berfisik kuat, mampu bekerja, dan sudah mencari pekerja, tetap tidak menemukan, mereka termasuk orang yang tidak mampu dan berhak atas zakat.⁸²

Unsur-Unsur dalam Zakat

Munculnya lembaga-lembaga amal zakat yang tumbuh bagaikan cendawan di musim hujan pada satu sisi, menampilkan sebuah harapan akan terolungnya kesulitan hidup kaum dhuafa dan pada sisi lain, terselesaikannya masalah kemiskinan dan pengangguran. Namun, harapan ini akan tinggal harapan apabila lembaga amal zakat tidak memiliki orientasi dalam pemanfaatan dana zakat yang tersedia.⁸³

Sejarah Islam menunjukkan sebuah bukti meyakinkan bahwa dana zakat mempunyai arti sangat signifikan dalam mengatasi masalah sosial ekonomi umat. Dengan demikian dana zakat merupakan dana kepercayaan yang dibatasi oleh sumber zakat itu. Dana itu harus dikumpulkan dan selanjutnya didistribusikan sesuai sasaran yang telah ditetapkan. Mengingat zakat adalah dana kepercayaan maka pengelolaan dana tersebut harus ditumpukan pada proses pertanggung jawaban agar para sumber dana yakin bahwa zakat yang dikeluarkan didistribusikan dan dimanfaatkan sesuai dengan syariah.⁸⁴

Atas dasar pengertian di atas, di dalam zakat terdapat beberapa unsur zakat ialah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis zakat
2. Dana zakat
3. Orang yang wajib membayar zakat (muzakki)
4. Orang yang berhak menerima zakat (mustahik)
5. Orang-orang atau kumpulan orang yang mengelola zakat (lembaga amal zakat)

⁸² Ibid., 226.

⁸³ Umrotul Hasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN- Maliki Press, 2010),.

⁸⁴ Ibid, 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Fungsi pengelolaan, pendayagunaan dan pertanggung jawaban dana zakat

Berdasarkan unsur-unsur tersebut, dan selaras dengan hikmah yang di kandung dalam ajaran zakat, maka pengelolaan zakat perlu ditangani secara profesional oleh Organisasi Amil Zakat. Dimana lembaga ini harus mampu membawa manfaat bagi masyarakat umat Islam. manfaat tersebut antara lain membantu, mendorong dan membina kaum dhuafa, sehingga mereka bisa memenuhi tuntutan pokok hidupnya dan keluar dari kesulitan ekonomi dengan mendesak para muzakki untuk memenuhi kewajiban zakat. Organisasi pengelolaan zakat harus mampu berperan untuk mewujudkan keseimbangan distribusi kepemilikan harta kekayaan sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang beradab, sejahtera, aman dan dan damai.⁸⁵

Jenis-Jenis Zakat

Adapun jenis-jenis zakat terbagi menjadi dua ialah zakat fitrah dan zakat mal. Zakat mal tersebut adalah zakat terhadap segala jenis harta benda, sedangkan zakat fitrah adalah zakat yang dimaksudkan untuk mengeluarkan sebagian dari makanan pokok yang dimakan menurut ukuran yang ditentukan oleh agama.⁸⁶ Khusus mengenai zakat fitrah ini hukumnya adalah wajib bagi laki-laki, perempuan, orang dewasa, anak-anak, orang merdeka, ataupun hamba sahaya, mengenai waktu pembayaran zakat fitrah tersebut adalah pada waktu bulan Ramadhan, yaitu pada waktu tenggelamnya matahari hingga sebelum terbitnya matahari.⁸⁷

Selanjutnya mengenai zakat mal terdiri dari beberapa jenis antara lain sebagai berikut:⁸⁸

1. Zakat harta kekayaan

Semua jenis harta yang sengaja disimpan baik berupa modal maupun tabungan, seperti emas, perak, batu berharga, uang tunai, tabungan, saham, dan deposito.

⁸⁵ Ibid, 61.

⁸⁶ Abd. Shomad, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2012), 405.

⁸⁷ Ibid, 405.

⁸⁸ Ibid, 405.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Zakat perniagaan

Semua jenis perdagangan yang diperoleh dengan usaha yang baik

3. Zakat binatang ternak

Zakat yang harus dikeluarkan dari kepemilikan binatang ternak.

Adapun jenis dari binatang ternak ialah, unta apabila mencapai 5 ekor maka zakat nya dikeluarkan 1 ekor kambing. Kemudian sapi apabila mencapai 30 ekor sapi maka dikeluarkan zakatnya 1 ekor sapi. Kambing atau domba, apabila telah mencapai 40 sampai 120 ekor maka dikeluarkan zkaatnya 1 ekor kambing atau domba.

4. Zakat hasil tanaman,

Yaitu semua hasil pertanian, perkebunan, dan sebagainya.

5. Zakat barang hasil temuan

Yaitu zakat yang berasal dari harta yang ditemukan atau harta yang diperoleh dari cara yang tidak sengaja seperti penemuan, peninggalan, harta karun dan sebagainya.⁸⁹

5. Program IZI To Smart

Program IZI To Smart merupakan program yang dibentuk oleh lembaga amil zakat IZI yaitu dengan melakukan pemberdayaan zakat dibidang pendidikan. adapun jenis program IZI To Smart ialah sebagai berikut:

1. Beasiswa Mahasiswa

Program ini bertujuan untuk melakukan perubahan sosial komunitas dhuafa. Program ini meliputi pemberian beasiswa, pembinaan, dan pelatihan bagi mahasiswa dan keluarga dhuafa. Tujuan yang diharapkan hadir pada program ini adalah untuk membentuk SDM yang unggul dalam budi pekerti, intelektualitas, dan kecerdasan sosial sehingga mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi di wilayah tempat tinggal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lainnya melalui peran yang dapat mereka ambil di masyarakat. Para peserta program beasiswa mahasiswa IZI diberi peningkatan kemampuan dan pembinaan

⁸⁹ Ibid, 407.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kegiatan mentoring pelatihan soft skill dan pengamalan keilmuan masing-masing melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.⁹⁰

2. Beasiswa Pelajar

Program yang bertujuan meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi siswa unggul. Program ini terdiri atas pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan IZI. Program ini juga akan melakukan upaya pembentukan karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, peraya diri, dan berani. Para peserta beasiswa pelajar mendapat pemenuhan kebutuhan uang sekolah, alat tulis, seragam, serta pendampingan spiritual dan akademik.

C. Konsep Operasional

Supaya teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk diuji, maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Setiap penelitian kuantitatif selalu dimulai dengan mennejelaskan konsep penelitian yang akan digunakan. Konsep operasional ini digunakan untuk memperjelas kerangka teori dan memudahkan penelitian konsep teoritis.

Operasional adalah langkah lanjutan dari perumusan konsep. Perumusan operasional ditujukan dalam upaya transformasi konsep dalam dunia nyata sehingga konsep-konsep penelitian dapat diobservasi. Operasionalisasi konsep berarti menjadikan konsep yang semula bersifat statistik menjadi dinamis. Selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur atau indikator dalam penelitian.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dikatakan variabel karena ada variasinya.⁹¹

⁹⁰ Inisiatif Zakat Indonesia, *Laporan Tahunan 2016 Inisiatif Zakat Indonesia* (TT: TP, 2016), 26.

⁹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018), 11m. 38.

Konsep operasional untuk variabel X di dalam penelitian ini adalah efektivitas pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah. Adapun konsep operasional untuk variabel Y dalam penelitian ini adalah program IZI To Smart yaitu pemberdayaan dibidang pendidikan. Akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. 2.2
Konsep Operasional

Variabel	Indikator
Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (Variabel X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan 2. Produksi 3. Efisiensi 4. Keadaptasian 5. Kelangsungan hidup 6. Sesuai dengan sasaran 7. Pengalokasian pendistribusian dana zakat 8. Kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh 9. Sesuai dengan yang direncanakan
Program IZI To Smart (Variabel Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa mahasiswa 2. Beasiswa pelajar

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata ”*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran”. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau kesimpulan rangkuman teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian.⁹²

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan

⁹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Purwokerto: Rajawali Pers, 2012), 67.

pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹³ Tujuan dari pembuatan hipotesis ialah menuntun peneliti agar mempunyai pedoman dalam melakukan penelitian.

Berikut ini rumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) yang ditetapkan penulis yaitu:

H_a : Adanya Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau.

H_o : Tidak adanya Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau.

Berdasarkan rumusan hipotesis yang di tetapkan di atas yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, penulis mengharapkan bahwa di dalam penelitian ini adanya efektivitas pendistribusian dana zakat meningkatkan program izi to smart di lembaga inisiatif zakat indonesia perwakilan riau dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018),

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu mengenai Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.⁹⁴ Metode ini sebagai metode scientific atau ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur dan sistematis. Penelitian ini disebut dengan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁹⁵

Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pada perhitungan angka atau kuantitas. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian kuantitatif ialah pendekatan deskriptif serta menggunakan penelitian lapangan dengan melakukan penyebaran angket secara langsung kepada pihak lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dan para penerima manfaat dan zakat, infak, dan sedekah untuk program IZI To Smart sebagai responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jalan Paus, Perumahan Vila Permata Paus Blok B. Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada Juli 2020 sampai Agustus 2020.

⁹⁴ Suryani Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2015), 59.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018), 7.



C Populasi dan Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁶ Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁹⁷

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua klaster, yaitu pegawai pendayagunaan zakat dan para mustahik yang menerima dana zakat dari Sekolah Dasar sampai Mahasiswa

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti serta memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁹⁸ Sampel juga dapat diartikan sebagai sebahagian dari seluruh jumlah populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁹⁹

Menurut Arikunto, apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 responden maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya yang akan diteliti lebih besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁰⁰ Dalam hal ini pemilihan sampel dilakukan berdasarkan dengan karakteristik tertentu dari populasi atau disebut dengan Sampling *Purposive*. Populasi pegawai pendayagunaan zakat terdiri dari 8 orang,

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018), 88.

⁹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 109.

⁹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Purwokerto: Rajawali Pers, 2012), 73.

⁹⁹ Jusuf Soewadjo, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mutiara Wacana Media, 2012), 129.

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 109.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka diambil keseluruhan pegawai pendayagunaan zakat untuk dijadikan sebagai responden. Sementara populasi para penerima dana zakat 8 orang yakni, Beasiswa mahasiswa 4 orang dan beasiswa pelajar 4 orang. Jadi total keseluruhan responden adalah 16 orang.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya:

1). Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang diteliti.¹⁰¹ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden diminta melalui satu dari alternatif jawaban yang tersedia atau mengisi suatu jawaban secara bebas. Pembentukan kuesioner ini biasanya ditentukan dengan melihat permasalahan dan tujuan penelitian

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dapat berbentuk berbagai skripsi, jurnal, artikel, web site, dan buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.¹⁰² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

¹⁰¹ Suryani Hendriyati, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), 17.

¹⁰² R. Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden¹⁰³. Sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memiliki banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data.¹⁰⁴

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini diberi bobot penelitian sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| a. Setuju (S) | Memiliki bobot penilaian 3 |
| b. Kurang Setuju (KS) | Memiliki bobot penilaian 2 |
| c. Tidak Setuju (TS) | Memiliki bobot penilaian 1 |

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan data sendiri. Metode ini digunakan untuk melengkapi kuesioner dan observasi penulis menggunakan data-data atau sumber yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dokumentasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam membantu peneliti mengumpulkan data. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, majalah, notulen rapat agenda dan sebagainya.¹⁰⁵

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018), 142.

¹⁰⁴ Beni Ahmad Sabani, *Metode Penelitian* (Bnadung: CV. Pustaka Setia, 2008), 196.

¹⁰⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

F Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang berupa persentase, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka yang kemudian selanjutnya diproses dalam bentuk tabel persentase.¹⁰⁶ Pengelolaan data ini untuk menentukan berapa besar efektivitas pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan program IZI To Smart di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau, dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban)

N = Total keseluruhan responden

100% = Bilangan tetap

Dan untuk mengukurnya, dikategorikan penilaian sebagai berikut:¹⁰⁷

1. 76% - 100% dikategorikan efektif
2. 56% - 75% dikategorikan cukup efektif
3. 0% - 55% dikategorikan tidak efektif

Oleh karena itu penelitian ini memiliki 2 kelompok responden, maka dari itu perlu dicari rata-rata (*mean*) dari nilai keefektivitasannya untuk mengetahui tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah untuk program IZI To Smart pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru, dalam buku Arikunto menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata hitung

$\sum X$ = jumlah nilai kelompok sampel

$\sum N$ = jumlah kelompok sampel

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 231.

¹⁰⁷ *Ibid*, 130.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Sejarah Berdirinya Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia

Peran dan kedudukan zakat kini semakin strategis. Selain memiliki fungsi ibadah, zakat juga memiliki fungsi sosial. Dalam perkembangannya, fungsi sosial ini tidak hanya bersifat *charity* namun juga untuk kegiatan ekonomi produktif. Potensi zakat di Indonesia sangat besar, hasil penelitian yang dilakukan oleh BAZNAS dan FEM IPB pada tahun 2011 melaporkan bahwa Indonesia memiliki potensi dana zakat sebesar Rp. 217 Triliun. Potensi ini bisa tergali optimal dan dasarnya dapat digunakan untuk kegiatan ekonomi produktif maka dampaknya cukup signifikan bagi pengurangan kemiskinan. Dalam praktik pengelolaan zakat, Indonesia lebih bersifat *voluntary basis*, yakni zakat yang dibayarkan atas dasar kesadaran dan kesukarelaan masyarakat. Ini berbeda dengan Negara Malaysia, Libya, Arab Saudi yang bersifat *obligatory basis*, yaitu sistem wajib zakat.

Pelaksanaan pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan tidak hanya oleh negara namun juga oleh masyarakat. Negara membuat badan amal zakat nasional (BAZNAS) yang tingkatannya sampai tingkat kecamatan, bahkan bisa juga hingga keseluruhan. Pada praktiknya, proses penyesuaian diri terhadap regulasi ini berbeda-beda, baik dari sisi waktu maupun adaptasi bentuk lembaga. Waktu yang diberikan pemerintahan agar BAZNAS maupun LAZ yang ada dapat menyesuaikan diri sebenarnya cukup panjang, yakni selama 5 tahun sejak diundangkan pada November 2011. Namun kenyataannya sampai akhir 26 April 2016, kementerian agama baru mengesahkan 4 LAZ tingkat nasional, yaitu Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), Rumah Zakat, Nurul Hayat, dan Baitulmall Hidayatullah (BMH). Diantara empat LAZNAS yang telah disahkan pemerintah, ada fenomena unik jika rumah zakat, BMH, dan nurul hayat, ketiga menyesuaikan diri dengan regulasi terbaru ini dengan berusaha memenuhi semua persyaratan dan ketentuan UU dan turunannya (PP No. 14 Tahun 2014 dan kma No. 33/2015 tentang pedoman pemberian izin pembentukan lembaga amal zakat).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka langkah PKPU justru berbeda. PKPU yang selama ini telah menjadi LAZNAS sesuai dengan UU sebelumnya mengambil keputusan secara organisasi untuk berhenti mengikuti UU dan regulasi turunannya yang terkait dengan zakat dan justru memilih melakukan *spin off* dengan membentuk lembaga baru yang bernama Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). IZI ialah yang menjadi masa depan pengelolaan zakat PKPU. Saat yang sama, PKPU akan meneruskan seluruh kegiatan dan peran lembaganya dalam ranah kemanusiaan.

Sebagai sebuah langkah eksperimental, apa yang ditempuh oleh PKPU ini jelas *high risk*. Apalagi bila ditinjau dari perspektif manajemen resiko, jelas resiko serius dimiliki oleh IZI dalam melakukan penyesuaian diri dan regulasi terbaru pengelolaan zakat. Manajemen istilah dalam dunia perbankan tentang manajemen resiko.

B. Sejarah Berdirinya Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia di Riau

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dilahirkan oleh sebuah lembaga soisal yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Ummat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (*spin-off*) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelolaan zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada hari pahlawan, 10 November 2014.¹⁰⁸ rela dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan

Alasan yang paling terpenting mengapa IZI dilahirkan ialah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat otentik. Dengan fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keadamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan rela dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui *positioning* lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektivitas

¹⁰⁸ Oni Sahroni, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 300.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100 *sharing compliance* sesuai sasaran *asharf* dan *maqashid* (tujuan) syariah.

Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat ditanah air melalui Undang-Undang pengelolaan zakat No. 23 Tahun 2011. Dengan merujuk kepada Undang-Undang tersebut dan peraturan pemerintah turunnya, yayasan IZI kemudian menempuh proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amal zakat. Setelah melalui proses yang panjang dan berliku, kira-kira 13 bulan setelah kelahirannya sebagai yayasan pada tanggal 30 Desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai lembaga Amil Zakat skala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 423 tahun 2015. Tanggal tersebut menjadi momentum penting lainnya yang menandakan lahirnya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI, sebagai penerus visi dan misi pengelolaan zakat yang telah dirintis oleh PKPU sebelumnya selama lebih dari 2 windu (16 Tahun).

Over value IZI dalam berkhidmat bagi ummat sesuai kemiripan pelafalan namanya adalah mudah (*easy*). *Tagline* yang diusungnya adalah memudahkan, dimudahkan. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusannya, Insyaa Allah. Oleh karenanya IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, membangun infrastruktur pelayanan agar zakat dapat ditunaikan dengan mudah, merancang program-program yang efektif yang dapat menghantarkan kehidupan para mustahik agar jauh lebih mudah. Inilah parameter utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.¹⁰⁹

Adapun legalitas atau dasar hukum Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Akta pendirian Nomor 1, (10 November 2014)
2. SK Kemenkumham No. AHU-09418.50.10.2014, (21 November 2014)
3. SK LAZNAS: KMA, No 423 Tahun 2015, (30 Desember 2015)

¹⁰⁹ *Ibid*, 301.



4. Izin domisili: No 59/5. 6.1/31.75.04.1004/071.562/2016, (23 Juni 2016)
5. NPWP.71.552.298.3.005.00

Visi dan Misi IZI

1. Visi

Menjadi lembaga zakat profesional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebijakan dan pemberdayaan.

2. Misi

- a. Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan pengimpunan dana zakat.
- b. Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.
- c. Menajlin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (akademia), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.
- d. Mengelola seluruh proses organisasi agar sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (*good govermance*) dan kaidah syariah.
- e. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program- program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Riau

Organisasi adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatasan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan.

Gambar. 4.1
Struktur Organisasi Lembaga IZI Riau



Sumber Data IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) Riau.

Adapun tugas-tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan struktur organisasi tersebut ialah sebagai berikut:

1. Tugas Pimpinan:

Mengkoordinasi, memanajemen, mengarahkan, membuat strategi SDM dan rencana kerja IZI Riau.

2. Tugas tugas sataff pendayagunaan:

Menyalurkan zakat, infak, dan sedekah ke program- program IZI.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tugas staff kemitraan

Mensosialisasikan zakat, infak, dan sedekah ke perusahaan-perusahaan majelis taklim dan ke komunitas dan proses edukasi ke masyarakat luas baik perindividu maupun kelembagaan dan menjalin kerja sama atau kemitraan perorangan atau lembaga.

4. Tugas staff keuangan dan akuntansi

Dimana tugas dari bagian staff keuangan dan akuntansi adalah melakukan pencatatan uang masuk dan uang keluar, laporan dan semua pemcatatan yang berhubungan dengan keuangan IZI seperti pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

E. Program IZI

Adapun beberapa program IZI ialah sebagai berikut:¹¹⁰

1. Program IZI *To Succes*

Merupakan program pemberdayaan dana zakat IZI dibidang ekoonomi yang meliputi program sebagai berikut:

- a. Pelatihan keterampilan, program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan *soft skill* dan *hard skill* berupa menjahit, tata boga, mencukur, pijat, dan bekam. Bebrapa jenis pelatihan tersebut akan dikelola pada program inkubasi kemandirian (PIK), diharapkan setelah selesainya pelatihan para peserta memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup peserta.
- b. Pendampingan wirausaha, program pemberdayaan ekonomi yang berbasis pada komunitas masyarakat. IZI menargetkan pada masyarakat memiliki kebutuhan yang sama dalam rangka mengembangkan usaha mikro dan pendapatan dalam bentuk modal dana bergulir yang disertai penyanderaan dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pendampingan.

¹¹⁰ Inisiatif Zakat Indonesia, *Laporan Tahunan 2016 Inisiatif Zakat Indonesia* (TT: TP, 2016), 26.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program IZI *To Smart*

IZI *To Smart* merupakan pemberdayaan dana zakat di bidang pendidikan yang meliputi program sebagai berikut:

- a. Beasiswa Mahasiswa, program ini meliputi pemberian beasiswa, pembinaan, dan pelatihan bagi mahasiswa dari keluarga dhuafa. Tujuan yang diharapkan hadir program ini adalah untuk membentuk SDM yang unggul dalam budi pekerti, intelektualitas, dan kecerdasan sosial sehingga mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi di wilayah tempat tinggal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lainnya melalui peran yang dapat mereka ambil di masyarakat. Para peserta program beasiswa mahasiswa IZI diberi peningkatan kemampuan dan pembinaan melalui kegiatan mentoring pelatihan *soft skill*. Pengamalan keilmuan masing-masing melalui kegiatan social kemasyarakatan.
- b. Beasiswa Pelajar, program yang bertujuan meningkatkan angka partisipasi sekolah. Program ini terdiri atas pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan IZI. Program ini juga akan melakukan upaya pembentukan karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri, dan berani. Para peserta beasiswa pelajar mendapat pemenuhan kebutuhan uang sekolah, alat tulis, seragam, serta pendampingan spiritual dan akademik.
- c. Beasiswa Penghafal Qur'an, program ini memberikan beberapa fasilitas program kepada para penerima beasiswa berupa biaya hidup, biaya transportasi, biaya sarana dan prasarana dalam menghafal Qur'an.

3. Program IZI *To Fit*

IZI *To Fit* ialah program pemberdayaan dana zakat di bidang kesehatan yang meliputi beberapa program ialah sebagai berikut:

- a. Rumah Singgah Pasien, IZI menyediakan layanan khusus bagi pasien yang sakit dan keluarga pasien untuk tinggal selama dalam berobat jalan kerumah sakit. Layanan ini diberikan pasien dan keluarga fakir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

miskin yang tidak mampu dalam pembiayaan hidup tinggal karena mahal biaya sewa tempat tinggal (kontrakan) untuk menunggu selama waktu pengobatan. IZI juga menyediakan layanan *ambulance* antar pasien ke Rumah Sakit rujukan dan konsultasi perawatan selama di rumah singgah.

Layanan Kesehatan Keliling, program layanan ini dilakukan secara terpadu (berbagai program kesehatan disatukan dalam paket bersama) dan dikemas secara populis, yang dilaksanakan secara cuma-cuma (tanpa imbalan) bagi masyarakat fakir miskin yang tempat tinggalnya jauh dari akses pelayanan kesehatan atau klinik peduli. Layanan kesehatan IZI ini di kemas dalam beberapa paket, yaitu *prosmiling* kesehatan ibu, anak, gigi, mata, *medical check up* dan *goes to sch*.

- c. Layanan Pendampingan Pasien, IZI menyediakan layanan khusus bagi orang sakit dalam bentuk sebagai berikut:

- (1) Santunan Langsung, memberikan langsung kepada pasien baik berupa dana atau lainnya sesuai ketentuan dan kebutuhan untuk kesembuhan pasien.

- (2) Pendampingan, mengurus layanan kesehatan atau pemberian bantuan sevara berkala (konsultasi, perawatan penyakit). Pada program layanan pendampingan pasien, disediakan pula pelayanan *ambulance* gratis.

Air untuk Bangsa, program ini menitikberatkan pada pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat mengenai PBHS serta pembentukan kelompok masyarakat yang mampu secara mandiri memenuhi kebutuhan air dan situasi layal diwilayahkan secara berkelanjutan.

Gizi untuk Bangsa, sebuah program yang dipersembahkan bagi Indonesia dalam menanggulangi permasalahan kesehatan ibu dan anak yang masih memiliki nilai merah pada raportnya.

4. Program IZI *To Iman*

IZI *To Iman* ialah pemberdayaan dana zakat di bidang dakwah yang meliputi program sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Da'i Penjuru Negeri, program dakwah IZI kepada masyarakat Muslim di daerah rawan bencana alam dan dhuafa di Indonesia dengan mengirimkan da'i untuk melakukan aktivitas pendampingan masyarakat berupa pembinaan iman dan Islam melalui program pembinaan dan kajian rutin bagi masyarakat desa setempat.
- b. Bina Muallaf, dalam bentuk pemberian pembinaan yang rutin kepada muallaf dalam rangka penguatan keyakinan dan keimanan mereka serta memberikan sentuhan kepedulian kepada muallaf. Sasaran wilayah muallaf difokuskan pada daerah dhuafa yang rawan pemuradan.

5. Program IZI *To Help*

ialah program pemberdayaan dana zakat di bidang sosial yang meliputi beberapa program sebagai berikut:

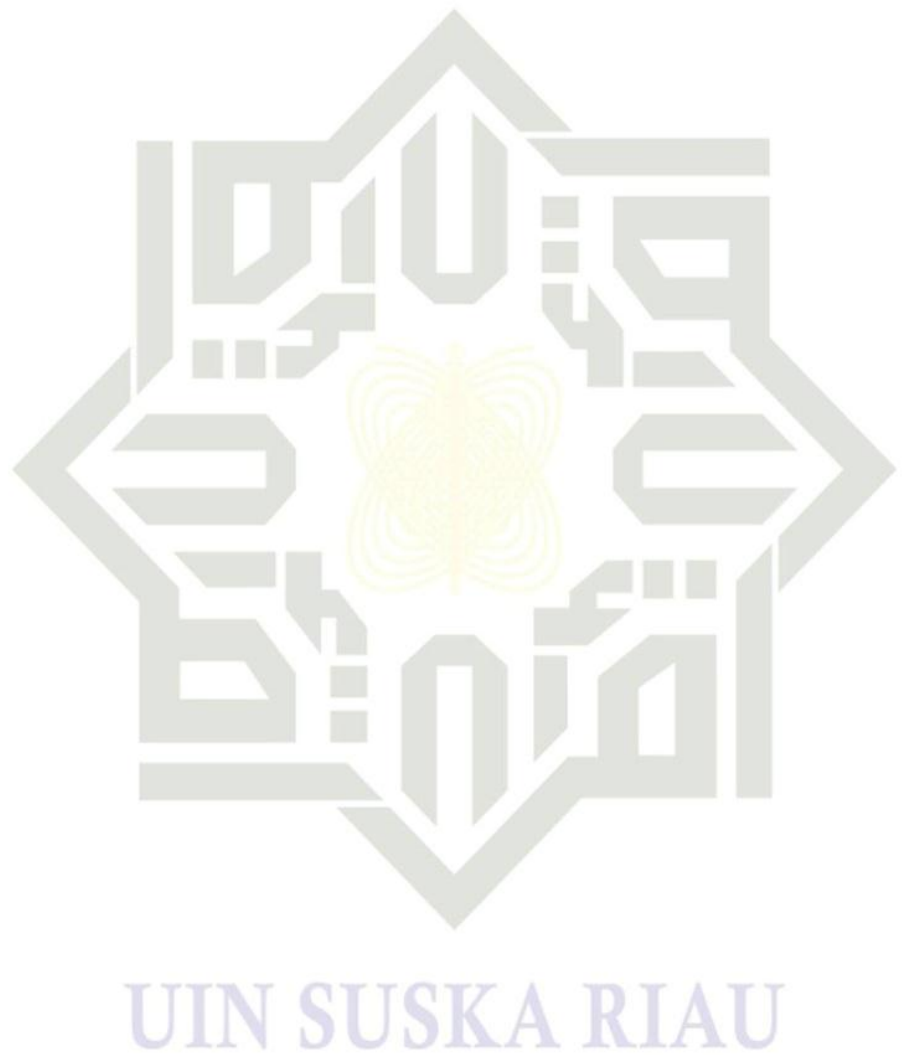
- a. Laa Tahzan (Layanan antar jenazah) seperti layanan Pra Kejadian adalah pelayanan yang diberikan untuk mempersiapkan umat Islam dalam mengurus jenazah berupa pemberian materi dan pelatihan/ *taraining*. Layanan saat kejadian adalah pelayanan yang diberikan saat kejadian setelah berupa pemandian, pengkafanan, pengantaran dan pemakaman jenazah. Layanan Pasca Kejadian adalah pelayanan yang diberikan pasca proses pengelolaan jenazah berupa konsultasi dan penghitungan warisan.

Bentuk layanan yang IZI berikan kepada mustahik yaitu berupa *Ambulance* gratis dan layanan pengurusan (proses) jenazah serta adanya program pelatihan pengurusan jenazah.

- b. Peduli bencana, meliputi program mitigasi adalah program penanganan bencana dengan pola pemberian pelatihan/ pendampingan dalam tindakan pencegahan dan reaksi cepat saat terjadi bencana. Pada program Rescue, aktivitas kesiagaan IZI dalam penanganan bencana yang tengah terjadi, seperti evakuasi korban, dapur air, trauma healing, dan serambi nyaman untuk pengungsi. Dan aktivitas IZI pada masa rehabilitasi yaitu program penanganan dampak setelah

bencana terjadi sebagai contoh adalah pembangunan *cluster* hunian, perbaikan fasilitas umum, dan pengadaan air.

Lammus, ialah layanan mulia mustahik. Bantuan sesuai dengan kebutuhan. Bantuan berupa pendidikan, sosial, dan kesehatan bersifat sukarela.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada seluruh responden yang digolongkan menjadi dua klatser (kelompok). Setelah dilakukannya pengelolaan data dengan menggunakan rumus statistika sederhana mengenai efektivitas pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan program IZI To Smart. Dengan hasil persentase dan rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 96,58%, yang diperoleh dari persentase penyebaran angket kepada responden pegawai dan pendayagunaan zakat Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia yaitu sebesar 96,18%, dan persentase responden penerima dana zakat program IZI To Smart (mustahik) yaitu sebesar 96,99%. Pengambilan keputusan ini sesuai dengan yang telah dicantumkan penulis pada metodologi penelitian, yang mana kriteria efektif tersebut berada pada rentang skor 76%- 100%. Jika pendistribusian dana zakat itu efektif, maka akan dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat yang memiliki ekonomi keterbelakangan dan dapat membantu untuk dana pendidikan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya keefektivitasan pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan program IZI To Smart.

B. Saran

Setelah diambil kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu efektivitas pendistribusian dana zakat dalam meningkatkan program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau, maka penulis menyarankan agar Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau mempertahankan segala tanggapan baik yang dinilai oleh para penerima dana zakat. Dimana pendistribusian dana zakat untuk program IZI To Smart dapat dikatakan berhasil. Meskipun dikategorikan efektif, namun perlu adanya peningkatan serta pendistribusian dana zakat kepada mustahik dalam jangka waktu yang panjang. Dengan begitu mustahik akan sangat terbantu adanya dana zakat untuk biaya pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

AL-QUR'AN

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Ponegoro: CV Diponegoro, 2007.

BUKU

Abd. Somad. *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2012.

Amsa, Fuadi. *Islam Kaafah Tantangan dan Aplikasinya*. Jakarta: GIP, 1995.

Anggot IKAPI. *Undang-Undang Pengelolaan Zakkat dan Wakaf*. Bandung: Fokusmedia, 2012.

Antonio, Muhammad Syfi'i. *Bank Syariah dan Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insan Press, 2013.

Arifin, Gus. *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: Gramedia, 2014.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.

El- Madani. *Fiqh Zakat Lengkap*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.

Hasan, Sadili. *Ensiklopedia Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ichtiar: Baru Van Hoeve. Jilid 2.

Hasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN- Maliki Press, 2010.

Hendriyani, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2015.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Purwokerto: Rajawali Pers, 2012.

Muchtar, Asmaji. *Dialog Lintas Mazhab Fiqh Ibadah dan Muamalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Mufrani, Arif. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana, 2006.

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Mursyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nogi S, Hessel. Tangkilisan. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Perwadaminta. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991).
- Priyanto, Dwi, *Paham Analisis Statistik Data SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010).
- Qardhawi, Yusuf. *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Zikrul, 2005.
- R. Kriyantono. *“Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.”* Jakarta: Kencana, 2006.
- Rasyid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019.
- Ritonga, Rahman, dan Zainudin. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pramata, 1997.
- Sabani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Sahroni, Oni dan Mohamad Suharsono.dkk. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Shihab, Muhammad Quraissy. *Kemiskinan dalam Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1994.
- Soewadjo, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mutiara Wacana Media, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tanireja, Tukiran. *Penelitian Kuantitatif* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Toriquodin, Moh. *Pengelolaan Zakat Produktif*. Malang: Uin Maliki Press, 2015.
- Wahf al-Qahthani, Sa'id bin Ali bin. *Ensiklopedi Zakat*. Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi'i, 2018.



SKRIPSI DAN JURNAL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Andri, Ahmad. "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*.
- Billah, AlArif. "Efektivitas Pendistribusia Dana Zakat Pada Program Pendidikan." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah* 2018.
- Bakhorri, Muhammad. "Efektivitas Penyaluran Dana Beasiswa Etos di Dompot Dhuafa Republika." *Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, 2011.
- Fahrini, Husnul Hami. "Efektivitas Program Penyaluran Dana Zakat Profesi Dalam Bentuk Pemberian Beasiswa Bagi Siswa Muslim Kurang Mampu Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Tabanan Tahun 2015." *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Vol, 7 No. 2. (2016).
- Fakhria, Dini. "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat DI BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas." *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Tahun* 2016.
- Ritonga, Husnul Khotimah,. "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada Dompot Dhuafa Kota Pekanbaru,." *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau*, 2017.
- Saputra, Aditya. " Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarurat Tauhid Bandar Lampung." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung* 2019.
- Ulum, Bahrul. "Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdatul Ulama' (LAZISNU) Majelis Wakil Cabang (MWC) Jombang." *Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam*, 2019.

INTERNET

<https://riausky.com> isi-riau- launching program izi to smart diakses pada tanggal 27 Desember 2019 jam 0:35 WIB.

WAWANCARA

Wawancara oleh ketua IZI Bapak Adin Sampurna pada tanggal 16 Januari 2020.



LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Muzakki dan mustahik
Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Widia Lestari

NIM : 11740424535

Dengan Hormat

Dalam rangka penyusunan Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul “**Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau**”. Sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1).

Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i Mustahik meluangkan sedikit waktunya untuk berpartisipasi mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) pada penelitian yang saya sertakan berikut ini. Adapun permohonan ini, sedikit banyak akan mengganggu pekerjaan Bapak/ibu/Saudara/i Mustahik. Namun demikian jawaban yang Bapak/ibu/Saudara/I Mustahik berikan kerahasiaannya terjamin dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ilmiah dalam penyelesaian skripsi.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I Mustahik yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih. Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* membalas amal baik kita semua.

Wassalamu'alaiikum Warohmatullah wabarokatuh

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT DALAM MENINGKATKAN PROGRAM IZI TO SMART DI LEMBAGA INISIATIF ZAKAT INDONESIA PERWAKILAN RIAU

A. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I Mustahik untuk menjawab pertanyaan dibawah ini:

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan Orang Tua :
5. Penghasilan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara/I Mustahik pilih sesuai keadaan yang sebenarnya dengan alternative jawaban sebagai berikut:

- S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

C. Pernyataan

Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah

1. Indikator Kepuasan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		3 S	2 KS	1 TS
1	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan kesempatan bagi para mustahik untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan para mustahik			
2	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) berhasil menyediakan kebutuhan mustahik untuk biaya pendidikan			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Lembaga memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas para penerima dana			
2	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan pelayanan untuk masing-masing program yang telah disediakan			
3	Para mustahik (Penerima dana zakat) puas dengan dana yang disalurkan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)			
4	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memiliki dan menjalankan sistem pembinaan kepada para penerima dana zakat			
5	Dana yang diberikan oleh lembaga sebanding dengan kebutuhan mustahik			

2. Indikator Produksi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
		S	KS	TS
1	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan dana zakat sesuai dengan anggaran dana yang terkumpul			
2	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat setiap tahunnya mengalami peningkatan			
3	Dana zakat sedekah yang diterima secara periodik sudah sesuai dengan harapan mustahik			

3. Indikator Efisiensi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
		S	KS	TS
1	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dalam menyelesaikan pekerjaan pendistribusian dana Zakat mengikuti arahan dan aturan yang ditetapkan			
2	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memperhitungkan insentif waktu dari setiap pekerjaan yang dilakukan			
3	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) merencanakan tepat waktu pekerjaan supaya intensif			



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)			
memperhitungkan waktu dan biaya dalam setiap penyelesaian tugas			
Saya mendapatkan layanan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dengan proses yang cepat			
Efisiensi waktu yang diutamakan lembaga untuk mencapai produktivitas yang tinggi			
Lembaga memanfaatkan sumber daya dan fasilitas yang ada untuk hasil yang maksimal			

4. Indikator Keadaptasian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
		S	KS	TS
1	Adanya perubahan yang dialami mustahik setelah menerima dana zakat			
2	Mustahik dapat memenuhi kebutuhan pendidikan			
3	Mustahik tidak merasa kesulitan dalam membiayai kebutuhan pendidikan			
4	Mustahik dapat membiayai pendidikan dari dana zakat sampai selesai pendidikan			
5	Saya dibantu dalam proses mendapatkan pembinaan akademik			
6	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat dengan tujuan para mustahik mendapatkan pendidikan yang lebih baik			

5. Indikator Kelangsungan Hidup

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
		S	KS	TS
1	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) bertanggung jawab atas kelangsungan hidup mustahik			
2	Dana zakat, infak dan sedekah yang didistribusikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) untuk memberikan potensi bagi para penerima dana untuk berkembang			
3	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan bimbingan akademik kepada para penerima dana (mustahik)			

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan pendampingan spritual bagi para mustahik			
Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) bertanggung jawab untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang unggul			
Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memberikan pendampingan akademik kepada para mustahik			

6. Indikator Sesuai dengan Sasaran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
		S	KS	TS
1	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat sesuai dengan sasaran yang dituju			
2	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat kepada para mustahik yang sedang menempuh pendidikan			
3	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat sesuai yang telah direkomendasikan pihak lembaga			
4	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan			

7. Indikator Pengalokasian Pendistribusian Dana Zakat

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
		S	KS	TS
1	Pengalokasian pendistribusian dana zakat yang dilakukan lembaga sesuai dengan kelompok-kelompok tertentu yang ditetapkan lembaga			
2	Pengalokasiaan Pendistribusian dana zakat sesuai dengan ketentuan agama			
3	Pengalokasian pendistribusian dana zakat dilakukan tepat waktu			
4	Dana zakat didistribusikan sekitaran lembaga/masyarakat setempat			

8. Indikator Kegunaan atau Manfaat dari Hasil yang Diperoleh

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
		S	KS	TS
1	Dana zakat yang didistribusiakan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memberikan manfaat kepada para penerima dana tersebut			
2	Adanya hasil guna yang diperoleh mustahik dari dana zakat yang disalurkan oleh pihak lembaga			
3	Dana zakat tidak boleh digunakan selain untuk pendidikan			

9. Indikator Sesuai dengan yang Direncanakan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		3	2	1
		S	KS	TS
1	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dalam melakukan pendistribusian dana zakat sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan sehingga dana tersebut dapat bernilai guna bagi mustahik			
2	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat berdasarkan dengan rencana yang ditetapkan			
3	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) mendistribusikan dana zakat berdasarkan dengan tujuan yang telah direncanakan			
4	Hasil kerja lembaga sesuai dengan yang direncanakan			
5	Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memaksimalkan pekerjaan untuk kebutuhan mustahik yang telah di sesuaikan			

DATA RESPONDEN

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur
1	Abu Daud, S.H	Laki-laki	27 Tahun
2	Muhammad Irwan	Laki-laki	28 Tahun
3	Atriadi	Laki-laki	33 Tahun
4	Hernis Pohan	Perempuan	25 Tahun
5	Era Linsiana	Perempuan	25 Tahun
6	Fadila Aysara	Perempuan	24 Tahun
7	Nur	Perempuan	25 Tahun
8	Desi Riawati	Perempuan	25 Tahun
9	Suci Fahira	Perempuan	23 Tahun
10	Tarmini	Perempuan	25 Tahun
11	Siti Fatonah	Perempuan	24 Tahun
12	Hijrayana	Perempuan	23 Tahun
13	Sulastri	Perempuan	39 Tahun
14	Fatmawati	Perempuan	33 Tahun
15	Peti Yurniati	Perempuan	44 Tahun
16	Yanti Mahala	Perempuan	43 Tahun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

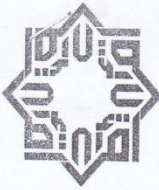
PROSES PENGISIAN ANGKET/KUESIONER BERSAMA DENGAN AMIL (ADMIN PENDAYAGUNAAN ZAKAT IZI)

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-302/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2020
Lampiran : 1 berkas
Hal : Pergantian Pembimbing
a.n. Putri Widia Lestari

Pekanbaru, 24 Jumadil Awal 1441 H
21 Januari 2020 M

Kepada Yth,
Sdr. Imron Rosidi, P.hD
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

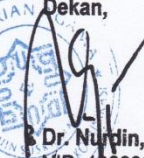
Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Putri Widia Lestari NIM 11740424535 Dengan judul "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Untuk Program IZI To Smart Oleh Lembaga IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) Pekanbaru." (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INISIATIF
ZAKAT
INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Nomor : IZI-RIAU/055/OPR.VII/E/2020

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau, setelah membaca surat nomor 503/SPMPTSP/NON IZIN-RISET/32633 tentang rekomendasi sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengambilan data untuk bahan skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini :

Nama	: PUTRI WIDIA LESTARI
NIM	: 11740424535
Prodi	: Manajemen Dakwah
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH UNTUK PROGRAM IZI TO SMART PADA LEMBAGA INISIATIF ZAKAT INDONESIA PERWAKILAN RIAU
Lokasi Penelitian	: Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru

Dipersilahkan untuk melakukan riset sebagaimana tertera dalam surat pengajuan pra riset diatas. Demikian surat keterangan ini dibuat sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Juli 2020



Abu Daud S.H
Kepala Perwakilan

Kantor Perwakilan Riau
INISIATIF ZAKAT INDONESIA
Jl. Paus Perumahan Vila Permata Paus
Blok B No. 2 - Pekanbaru
Telp. (0761) 8407681

memudahkan, dimudahkan

www.izi.or.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32633
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2733/2020 Tanggal 8 Mei 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

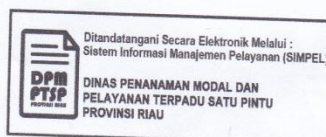
1. Nama : **PUTRI WIDIA LESTARI**
2. NIM / KTP : **11740424535**
3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH UNTUK PROGRAM IZI TO SMART PADA LEMBAGA INISIATIF ZAKAT INDONESIA PERWAKILAN RIAU**
7. Lokasi Penelitian : **JALAN PAUS, PERUMAHAN VILA PERMATA PAUS BLOK B. KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Mei 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutipkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Putri Widia Lestari lahir di Duri, 20 Rabi'ul Awal 1419 Hijriyah atau bertepatan dengan tanggal 25 Juli 1998 Masehi. Putri dari pasangan ayahanda Hariono dan ibunda Salamah. Anak ke empat dari empat bersaudara, 3 orang laki-laki dan satu perempuan. Bertempat tinggal di Duri Jl. Suka Tambah Kelurahan, Bumbung Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah, antara lain:

1. SD Negeri 55 Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis, masuk pada tahun 2007 selesai pada tahun 2012 (selama 6 tahun), penulis melanjutkan ke,
2. SMP Negeri 7 Mandau Kabupaten Bengkalis selama 3 tahun, masuk pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke,
3. SMK Negeri 3 Mandau selama 3 tahun, masuk pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan ke,
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Dr) di Desa Bina Widya, Kecamatan Tampan, Kabupaten Pekanbaru tahun 2020 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan atau Profesi Job Training di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau selama 2 bulan. Atas berkat rahmat Allah ta'ala serta do'a dari orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam Meningkatkan Program IZI To Smart di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau"** di bawah bimbingan Imron Rosidi, MA, Ph. D. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 22 Desember 2020, penulis dinyatakan LULUS dengan predikat SANGAT MEMUASKAN dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau